

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAJUAN *E-COMMERCE*  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS  
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh:  
ANISA FITRI NURHAYATI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF INCOME EXPECTATIONS, UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY, PROGRESS OF *E-COMMERCE* ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN STUDENTS OF IPS EDUCATION DEPARTMENT OF FKIP LAMPUNG UNIVERSITY**

**By**

**ANISA FITRI NURHAYATI**

This research aims to determine the effect of income expectations, the use of information technology, and the progress of *e-commerce* on the interest in entrepreneurship in students of the Social Sciences Department of FKIP, University of Lampung. This study uses a descriptive verification research method with a survey and ex post facto approach. The population in this study totaled 935 active students of the IPS FKIP University of Lampung batches of 2019, 2020 and 2021. The sampling technique in this study was probability sampling using the simple random sampling technique, totaling 90 students majoring in IPS FKIP Lampung University based on the results of calculations using the slovin formula . Data collection techniques using questionnaires and documentation. Partial hypothesis testing was carried out by means of the t test and simultaneously through the F test. The results showed that there was a simultaneous or partial influence between income expectations, the use of information technology and the progress of *e-commerce* on the interest in entrepreneurship in students of the Social Sciences Department of FKIP, University of Lampung . Based on the results of hypothesis testing, obtained  $F_{count} = 20,769$  and  $F_{table} = 2,71$  which means that  $F_{count} > F_{table}$  with a determination level of 0.420 or 42% and the remaining 58% is influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** Income Expectations, Information Technology Utilization, *E-commerce* Progress, and Interest in Entrepreneurship.

## ABSTRAK

### **PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAJUAN *E-COMMERCE* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

**ANISA FITRI NURHAYATI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kemajuan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa JURUSAN PIPS FKIP Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *survey* dan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 935 Mahasiswa aktif JURUSAN PIPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2019, 2020, dan 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yang berjumlah 90 Mahasiswa JURUSAN PIPS FKIP Universitas Lampung berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *slovin*. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan melalui uji t dan secara simultan dengan melalui uji F. hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh baik secara simultan atau parsial antara ekspektasi pendapatan, pemanfaatan teknologi informasi dan kemajuan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa JURUSAN PIPS FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh  $F_{hitung} = 20,769$  dan  $F_{tabel} = 2,71$  yang berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan kadar determinasi sebesar 0,420 atau 42% dan sisanya 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemajuan *E-commerce*, dan Minat Berwirausaha.

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAJUAN *E-COMMERCE*  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS  
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Oleh**

**ANISA FITRI NURHAYATI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAJUAN E-COMMERCE TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Anisa Fitri Nurhayati**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1913031002**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

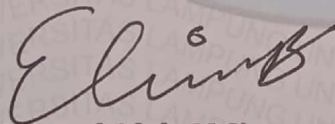
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu



**Dr. Erlina Rufaidah, M.Si.**  
NIP 19580828 198601 2 001

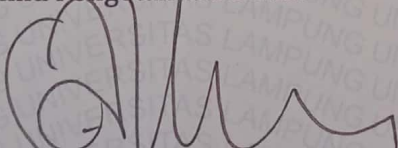


**Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 0022019301

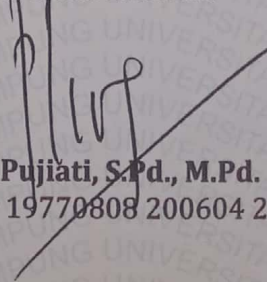
**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi



**Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003

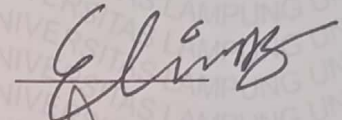


**Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19770808 200604 2 001

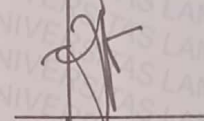
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

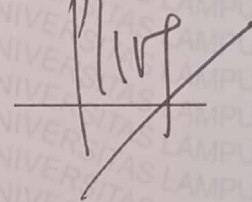
Ketua : **Dr. Erlina Rufaidah, M.Si.**



Sekretaris : **Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.**



Penguji  
Bukan Pembimbing : **Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**  
NIP. 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **03 April 2023**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI  
DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Fitri Nurhayati  
NPM : 1913031002  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 3 April 2023



Anisa Fitri Nurhayati  
1913031002

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Anisa Fitri Nurhayati dan biasa disapa dengan Nisa. Penulis lahir tanggal 25 Juli 2001, yang merupakan anak bungsu dari pasangan Bapak Suparno dan Ibu Endang Gesti Rahayu. Penulis berasal dari Desa Sawojajar, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara.

Berikut adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh :

1. Taman Kanak-kanak (TK) TK Istiqomah Lulus pada tahun 2007.
2. Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 2 Wonomarto lulus pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 6 Kotabumi lulus pada tahun 2016.
4. Sekolah Menengah Pertama (SMA) SMA Negeri 2 Kotabumi lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2022 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dwikora Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN Dwikora. Penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni anggota Departemen PSDM ASSETS Pendidikan Ekonomi UNILA Periode 2020-2021. Hingga pada tanggal 23 September 2022 melaksanakan Seminar Proposal, 3 Maret 2023 melaksanakan Seminar Hasil, dan Ujian Komprehensif yang dilaksanakan pada tanggal April 2023.



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah Wa Syukurillah Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil sebagai tanda dan kasih sayang kepada :*

### ***Kedua Orang Tuaku (Bapak dan Mamak)***

*Terima kasih atas segala rasa cinta, kasih sayang, semangat, motivasi, kesabaran, dan didikan serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalanan anak bungsumu. Walaupun bapak sudah tidak didunia semoga engkau bangga dengan pencapaian putri kecilmu.*

### ***Mamasku***

*Terimakasih atas dukungan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga kita selalu melengkapi dan menjaga satu sama lain.*

### ***Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku***

*Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahan yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan serta kemudahan dalam segala hal.*

### ***Sahabat-sahabatku***

*Terimakasih telah menerima segala kekurangan dan kelebihanku, menemaniku disaat suka dan duka, menjadi tempat berkeluh kesah, berbagi pengalaman dan cerita. Terimakasih atas kebersamaannya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan diberikan kemudahan dalam segala hal.*

### ***Almamater Tercinta***

*Universitas Lampung*

## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

**(Al-Baraqah: 286)**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

**(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)**

“Terkadang orang dengan masa lalu paling buruk, bisa menciptakan masa depan paling cerah”

**(Umar bin Khattab)**

“Kelemahan terbesar terletak pada menyerah. Cara paling pasti untuk sukses adalah selalu mencoba sekali lagi”

**(Thomas Edison)**

“Mungkin doa kita harus diganti bukan lagi “meminta bahagia setiap waktu” tapi diberi hati yang cukup luas untuk menerima segala sesuatu”

**(Anonim)**

“Ketika ikhlas menerima semua yang terjadi, hidup akan terasa enteng”

**(Anisa Fitri Nurhayati)**

## SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kemajuan *E-commerce* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung” Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan Syafaat nya di yaumul akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bimbingan serta bantuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan.
5. Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
6. Dedy Mizwar, S.Si., M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Ibu Dr. Erlina Rufaidah, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing 1 sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan, semangat, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu adalah sosok inspirator bagi saya, selalu memberikan nasihat-nasihat dan memberikan

solusi disetiap saya menemui kesulitan, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya kepada Bunda.

9. Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, memotivasi serta memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas segala arahan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada ibu dan keluarga. semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada ibu dan keluarga.
10. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih Bapak atas semua saran dan masukannya, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Ibu.
11. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Drs. Yon Rizal, M.Si., Drs. Tedi Rusman, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Drs. Nurdin, M.Si., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
12. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Terimakasih kepada teman-teman Jurusan PIPS FKIP UNILA angkatan 2019-2020 dan 2021 yang sudah bersedia membantu penulis menyelesaikan penelitiannya, semoga urusan kalian di permudah oleh Allah SWT.
14. Teruntuk yang teristimewa kedua orang tua tersayang dan tercinta yaitu Bapak Suparno dan Mamak Endang Gesti Rahayu, pahlawanku yang memberikan kasih sayang tak terhingga orang tua terhebat yang senantiasa berdoa bagi kesuksesan disetiap langkah putri bungsu kalian yang tiada henti mencurahkan kasih dan sayangnya kepada keluarga. Bapak meskipun bapak sudah tiada di dunia sejak aku berumur 6 tahun kasih sayang mu yang ku ingat tidak akan pernah hilang selamanya karena Mamak berhasil memberikan aku kasih

sayang sepenuhnya tidak kurang sedikitpun, pak lihatlah berkat didikan Mamak aku berhasil menyelesaikan pendidikan sampai Sarjana. Terimakasih Mamak selalu berusaha sekuat tenaga berusaha untukku, memberikan semangat, motivasi, dan menjadi tempatku bersandar, serta doa-doa yang selalu mengiringi perjalananku. Bapak dan Mamak berhasil membuat aku bangga dan beruntung telah lahir kedunia. Semoga Bapak dilapangkan kuburnya ditempatkan di sisi terbaik oleh Allah SWT, untuk Mamak semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk Mamak. Aamiin.

15. Kepada mamasku yang pertama Eko Prayitno, S.Sos.I. dan mba iparku Sherly Lediana, S.Sos.I. ku ucapkan terimakasih banyak atas segala rasa sayang, doa-doa dan pengorbanannya dalam membiayai selama aku menimba ilmu. Untuk mamasku terimakasih telah menjadi abang yang sangat baik didunia ini, terimakasih Mas Eko sudah berhasil menjalankan peran sebagai kakak yang membuat aku sangat bangga memiliki kakak seperti Mas Eko. Aku tidak bisa membalas kebaikan kalian, tapi aku berharap semoga bisa membuat kalian bangga. Terima kasih atas dukungannya Mas Eko dan Mba Sherly tercinta.
16. Kepada mamasku yang kedua Dwi Cahyono dan mba iparku Santi, terimakasih atas doa, dan motivasi serta dukungan kalian, semoga Allah SWT senantiasa melindungi, memberikan ridho dan keberkahan untuk keluarga.
17. Teruntuk keponakan-keponakan ku kakak Atan dan adek Aira terimakasih sudah menghibur bulek, kalian seperti obat ketika bulek lelah dengan perkuliahan. Semoga kakak dan adek suatu saat nanti bangga mempunyai bulek seperti aku. Walaupun kalian bilangin Bulek galaknya seperti Kak Ros tapi Bulek sayang kakak adek si paling aktif, pintar, dan jail.
18. Sahabat-sahabatku di kampus “Nyai Ronggeng” terima kasih untuk Cindi Fatma Siami, Lettalei Lani Br Simare mare, Fidya Pramesti, Sariyati Maharani, Fadilah Afifah, Kurnia Ainun, dan Dina Mardiyana kalian selalu memberikan warna di kehidupan selama perkuliahan.
19. Sahabatku Cipat dan Letta “Sodara Beda Darah” terimakasih kalian selalu mendengarkan curhatan keluh kesah dari A sampai Z, kalian selalu ada dan

menolong ketika kesulitan. Semoga Allah membalas kebaikan kalian, bahagia selalu untuk kalian aku tunggu undangan pernikahannya.

20. Sahabatku Milenia Azizah, terimakasih Milen sudah menemani aku selama perkuliahan dan membantuku ketika kesulitan serta menjadi tempatku mencurahkan beban hidup ini, bahagia selalu untuk Milenku.
21. Teman baikku R. Dewa Wahyu Happy Dayka, terimakasih r kamu teman pertamaku di pkmb universitas. Anak baik semangat ya temanku yang cantik.
22. Adik kostku tersayang Desi Ramadhani dan Puspita Ayu Safitri terimakasih ya dek kalian datang di waktu yang tepat saat aku pusing skripsian di kosan selalu ada kalian yang menemani aku, makan bareng, jajan bareng. Semoga kalian kuliah lancar dan lulus tepat waktu. Untuk Desi semangat dek sebentar lagi kamu skripsian, dan Pita sabar ya Pita baru semester 2 Pita. Sukses selalu untuk adik baik seperti kalian. *See you at the top sist.*
23. Sahabat KKN ku “The Real KKN” terimakasih untuk Rieza Rizki Cintia, Meita Puteri Handayani, Andri Kurnia Safitri, Fatimah Amini, dan Siti Khumairoh, terima kasih 40 hari yang sangat berkesan dan selalu menjadi teman baikku, sukses untuk kalian semuanya.
24. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2019 Kelas A dan B yang menemaniku sejak yel-yel di lapangan dan memenuhi buku ungu hingga sekarang. Terkhusus Kelas B (Cherly, Sari, Fidyah, Dina, Cindi, Letta, Dina, Fadilah, Ainun, Shela, Ingga, Nia, Niluh, Dinda, Weni, Nur, Desi, Sharina, Andre, Isman, Riyan, Agung, Nauval, Dede, Ardi, Sadana, Retno, Dinda, Arisma, Putra, Yulianti) terima kasih sudah menjadi teman kelompok dengan berbagai disiplin ilmu yang sudah dipelajari dan trik-trik jitu saat presentasi.
25. Teman-teman se-PA Ahmat, Kalista, Ingga dan Cheryl terimakasih telah kebersamai selama perjuangan skripsi, semoga kalian sukses selalu.
26. Teruntuk keluarga besar Pendidikan Ekonomi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, untuk kakak tingkat 2016, 2017 dan 2018, terimakasih sudah memberi banyak arahan diawal perkuliahan serta mau memberi informasi mengenai tugas akhir dan untuk adik-adik tingkat angkatan 2020, 2021 dan 2022 semoga diberikan kelancaran dalam perkuliahan.



27. Terakhir untuk seseorang pemilik NPM 1913031050 terimakasih banyak kamu selalu menemani setiap perjalananku, menjadi tempat paling nyaman untuk bercerita dan menjadi tempatku berkeluh kesah, serta selalu ada ketika aku membutuhkan. Sehat selalu ya kamu, semangat skripsiannya. Aku tunggu tanggal baiknya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 11 April 2023

Penulis

**Anisa Fitri Nurhayati**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	13
1. Minat Berwirausaha .....	13
2. Ekspektasi Pendapatan .....	15
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	19
4. Minat Berwirausaha .....	20
B. Keterkaitan Variabel dengan Lulusan PIPS.....	22
C. Keterkaitan Variabel dengan Mata Pelajaran SMA/SMK .....	25
D. Model Kewirausahaan .....	26
E. Penelitian Yang Relevan.....	27
F. Kerangka Pikir.....	34
G. Paradigma Penelitian .....	36
H. Hipotesis .....	37
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi .....	39
2. Sampel.....	39
C. Teknik Pengambilan Sampel .....	40
D. Variabel Penelitian .....	41

E. Definisi Konseptial Variabel.....	41
F. Definisi Operasional Variabel.....	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	47
1. Uji Validitas .....	47
2. Uji Reliabilitas.....	52
I. Uji Persyaratan Analisis Data .....	55
1. Uji Normalitas .....	56
2. Uji Homogenitas.....	57
J. Uji Asumsi Klasik .....	57
1. Uji Linearitas .....	58
2. Uji Multikolinearitas .....	58
Uji Autokolerasi .....	59
3. Uji Heteroskedastisitas.....	60
K. Pengujian Hipotesis .....	61
1. Regresi Linier Sederhana .....	61
2. Regresi Linier Berganda .....	62
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	63
1. Sejarah Singkat .....	63
B. Gambaran Umum Responden Penelitian .....	64
C. Deskripsi Data .....	65
1. Data Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ ) .....	65
2. Data Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ).....	68
3. Data Kemajuan <i>E-commerce</i> ( $X_3$ ) .....	70
4. Data Minat Berwirausaha(Y) .....	73
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	75
1. Uji Normalitas .....	75
2. Uji Homogenitas .....	77
E. Uji Asumsi Klasik .....	78
1. Uji Linieritas Regresi .....	78
2. Uji Multikolinieritas.....	80
3. Uji Autokolerasi.....	81
4. Uji Heteroskedastisitas.....	82
F. Pengujian Hipotesis .....	83
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	83
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan .....	88
G. Pembahasan.....	93
1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ ) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	93
2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	96
3. Pengaruh Kemajuan <i>E-commerce</i> ( $X_3$ ) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	98
4. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), dan Kemajuan <i>E-commerce</i> ( $X_3$ ) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	99

H. Implikasi Hasil Penelitian .....	100
I. Keterbatasan Penelitian.....	101
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>103</b>
A. Simpulan .....	103
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Kuesioner Ekspektasi Pendapatan .....	6
2. Hasil Kuesioner Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	7
3. Hasil Kuesioner Kemajuan <i>E-commerce</i> .....	8
4. Penelitian yang Relevan .....	28
5. Data Jumlah Mahasiswa Aktif.....	39
6. Perhitungan Sampel .....	40
7. Definisi Operasional Variabel Ekspektasi Pendapatan .....	43
8. Definisi Operasional Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	44
9. Definisi Operasional Variabel Kemajuan <i>E-commerce</i> .....	45
10. Definisi Operasional Variabel Minat Berwirausaha .....	46
11. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas $X_1$ .....	49
12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas $X_2$ .....	50
13. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas $X_3$ .....	51
14. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Y .....	52
15. Indeks Korelasi Reliabilitas .....	53
16. Hasil Uji Reliabilitas $X_1$ .....	53
17. Hasil Uji Reliabilitas $X_2$ .....	54
18. Hasil Uji Reliabilitas $X_3$ .....	54
19. Hasil Uji Reliabilitas Y .....	55
20. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas .....	55
21. Distribusi Frekuensi $X_1$ .....	66
22. Kategori Variabel $X_1$ .....	67
23. Distribusi Frekuensi $X_2$ .....	69
24. Kategori Variabel $X_2$ .....	70
25. Distribusi Frekuensi $X_3$ .....	71
26. Kategori Variabel $X_3$ .....	72
27. Distribusi Frekuensi Y .....	73
28. Kategori Variabel Y .....	74
29. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas .....	76
30. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas .....	78
31. Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas Regresi .....	79
32. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas .....	80
33. Hasil Uji Autokolerasi.....	81
34. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	83
35. Uji Regresi Linier Sederhana Uji t.....	84
36. Rekapitulasi Koefisien <i>R Square</i> .....	84
37. Hasil Uji Pengaruh $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ terhadap Y .....	88
38. Koefisien Regresi Pengaruh $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ terhadap Y .....	88
39. Anova Uji Hipotesis $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ terhadap Y .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Setelah Lulus Memilih Karir .....	4
2. Model Kewirausahaan Carol Noor .....	27
3. Paradigma Penelitian.....	37
4. Grafik <i>P-Plot of Regression Standardzidah Residual</i> .....	77
5. Kurva Durbin Watson .....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....	114
2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan .....	115
3. Surat Izin Penelitian .....	116
4. Surat Balasan Izin Penelitian .....	117
5. Data Pengangguran, BPS 2022.....	118
6. Data Pengangguran Terdidik, BPS 2022.....	118
7. Instrumen Penelitian Pendahuluan .....	119
8. Penyebaran Angket melalui WhatsApp .....	120
9. Hasil Pra Pendahuluan .....	121
10. Google Formulir Uji Coba Angket .....	123
11. Penyebaran Uji Coba Angket .....	124
12. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Uji Coba Angket .....	125
13. Kuesioner Penelitian Uji Ciba Angket .....	127
14. Tabulasi Data Uji Coba Angket.....	131
15. Hasil Uji Validitas Instrumen menggunakan SPSS .....	134
16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan SPSS .....	140
17. Formulir Kuesioner Penelitian.....	142
18. Rekapitulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian .....	144
19. Hasil Uji Normalitas .....	147
20. Hasil Uji Homogenitas .....	148
21. Hasil Uji Linearitas Regresi .....	148
22. Hasil Uji Multikolinearitas .....	149
23. Hasil Uji Autokolerasi.....	149
24. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	149
25. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial .....	150
26. Hasil Uji Hipotesis Secara Multiple.....	151

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0 seperti sekarang ini minat berwirausaha sangat dibutuhkan. Wirausahawan menjadi pusat perhatian di dunia karena menjadi motor penggerak perekonomian terbesar dunia karena membuka peluang lowongan pekerjaan yang menghasilkan kemajuan. dilansir dari *edukasi.kompas.com* negara-negara yang mendapatkan peringkat dengan tingkat kompetensi global wirausaha terbaik negara tersebut meliputi Swiss, Singapura, Amerika Serikat, Norwegia, Denmark, Finlandia, Swedia, Belanda, Inggris, dan Lexumbourg. Negara-negara tersebut merupakan negara maju yang masuk dalam peringkat sepuluh besar di dunia, Indonesia belum termasuk di dalamnya namun Indonesia berada diperingkat ke 67 dari 137 negara. Peringkat tersebut menunjukkan Indonesia lebih unggul dari negara Asia seperti Meksiko, Brazil, India, dan Iran.

Menurut Mansury, tahun 2022 Indonesia masih memiliki persentase wirausaha muda yang sangat rendah. Laporan keadaan angka pengangguran yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2022 yang menunjukkan angkatan kerja sebanyak 144,01 juta, naik 4,20 juta dari tahun sebelumnya, dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga naik 0,98 poin persentase. Hal itu ditunjukkan dengan lebih sedikitnya pelajar Indonesia yang tertarik untuk memulai bisnis dibandingkan dengan pelajar di negara kawasan lainnya.

Keterbatasan lapangan kerja pada saat ini disebabkan oleh semakin tingginya persaingan terutama pada persaingan lulusan universitas menurut data Badan Pusat Statistik, 2022 tingkat pengangguran lulusan universitas mencapai 5,98 juta pada tahun 2021. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu tantangan besar bagi Indonesia cara untuk menekan tingkat pengangguran melalui peningkatan berwirausaha. Namun lulusan dari perguruan tinggi kebanyakan mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja sebagai karyawan atau pegawai, karena rendahnya minat berwirausaha akan berdampak pada lapangan pekerjaan yang semakin sempit dan persaingan tenaga kerja semakin sulit kemudian pada akhirnya akan meningkatkan jumlah pengangguran di Indonesia. Sebagai *agent of change*, mahasiswa harus dibekali untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut dengan bekal yang sudah diperoleh dari pendidikannya.

Menurut "*The Achieving Society*", yang ditulis oleh David McClelland pada tahun 1961, suatu negara dianggap makmur jika setidaknya 2% penduduknya terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa kewirausahaan mengantarkan penduduk untuk mencapai kesejahteraan kehidupannya. Untuk mewujudkan *smart entrepreneurship* dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, kecekatan, luwes, dan aktif serta mudah dilatih untuk berwirausaha. Sumber daya manusia berkualitas suatu negara adalah asset bangsa. Mewujudkan sumber daya manusia yang pandai dalam berwirausaha tentunya tidak serta merta hanya dari pendidikan kewirausahaan menjadi bekal untuk mahasiswa.

Untuk mewujudkan para wirausahawan guna menekan jumlah pengangguran Nilai penanaman jiwa kewirausahaan harus ditekankan kepada mahasiswa. Minat berwirausaha adalah kemauan untuk mengatur, mengelola, mengambil risiko, dan mengembangkan bisnis yang telah dikonsep dan dirikan. Siswa yang lulus dengan pola pikir wirausaha lebih mungkin untuk memulai bisnis sendiri atau mencari pekerjaan di sektor swasta, menjadikan strategi ini sebagai alternatif potensial untuk

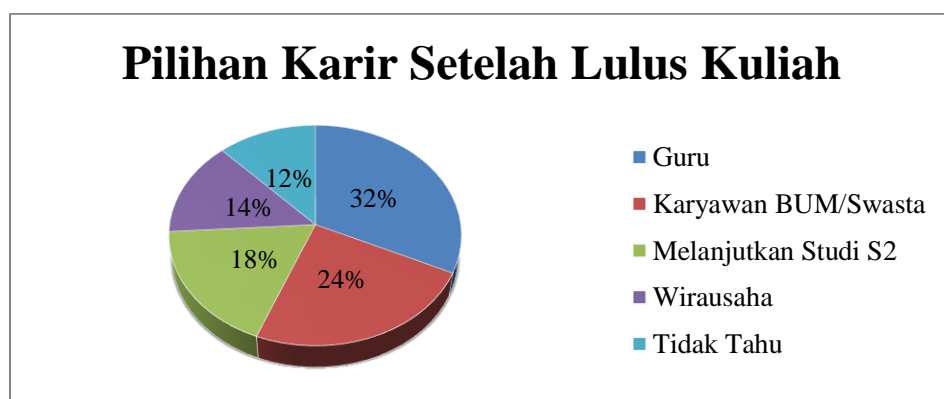
menurunkan tingkat pengangguran. Menurut Alma (2013), semakin maju suatu negara, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat umum, dan semakin besar persepsi pentingnya dunia kewirausahaan. Sebagai hasil dari otonomi yang melekat dan kebebasan yang diberikan kepada para praktisinya untuk mengejar tujuan mereka sendiri, sektor kewirausahaan memainkan peran penting dalam menentukan tingkat perkembangan ekonomi. Kemampuan seseorang untuk menciptakan pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada sumber luar untuk pekerjaan adalah akibat langsung dari inisiatif dan kesiapan mereka sendiri untuk meluncurkan bisnis.

Beberapa manfaat yang akan diperoleh dari berwirausaha menurut Basrowi, (2011) yaitu sebagai berikut: 1) Menciptakan lapangan pekerjaan guna menambah daya tampung tenaga kerja untuk memposisikan tenaga kerja yang menganggur. 2) Menjadi panutan bagi orang lain karena memotivasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan. 3) Meningkatkan kemandirian, ketekunan, disiplin, kejujuran, dan loyalitas terkait pekerjaan. 4) Salah satu cara untuk mendidik siswa yang menjadi bagian dari siswa adalah dengan memastikan kehidupan sehari-hari mereka efisien, tidak boros, dan tidak boros. 5) Melakukan upaya terbaik untuk membantu pertumbuhan sosial orang lain dan diri mereka sendiri. 6) Wirausaha sebagai pembangunan pribadi, lingkungan, distribusi, dan pemeliharaan lingkungan kesejahteraan sebagai penggerak perekonomian.

Di antara banyak alasan mengapa penting bagi siswa untuk berwirausaha adalah kenyataan bahwa hal itu dapat membantu mereka menuai berbagai keuntungan, seperti mengurangi beban keuangan orang tua dan memberi mereka lebih banyak ruang untuk fokus pada aspek lain dari pendidikan dan pribadi mereka. perkembangan. Selain itu, kewirausahaan memberikan kerangka bagi siswa untuk mengembangkan rasa otonomi dan cara berpikir yang mendorong pemecahan masalah secara kreatif, meningkatkan kemungkinan bahwa mereka telah memutuskan jalur karir sebelum lulus dari perguruan tinggi. Hal tersebut membantu pemerintah dalam masalah pengangguran akibat kurangnya lapangan pekerjaan.

Indonesia masih membutuhkan dorongan yang besar untuk meningkatkan populasi pengusahanya, terutama di kalangan pemuda negara. Untuk mendorong kemandirian ekonomi melalui kewirausahaan, pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat harus berperan. Sementara Arif Rahman Hakim, Deputi Bidang Pengembangan SDM Kementerian Koperasi dan UKM menegaskan, pihaknya terus berupaya meningkatkan jiwa kewirausahaan setiap saat, ia juga menjelaskan bahwa program untuk menumbuhkan kewirausahaan di kalangan pelajar dan pemuda adalah magang. program, yaitu upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran dan mengentaskan kemiskinan dengan menciptakan lapangan kerja.

Namun, mengembangkan wirausaha baru memerlukan tahapan dan prosedur yang memakan waktu. Perguruan tinggi harus berperan dalam mengubah pola pikir generasi muda dan menumbuhkan motivasi, minat, dan semangat kewirausahaan yang lebih besar. Namun dalam menumbuhkan minat berwirausaha sendiri tidaklah mudah, seperti minat wirausaha pada mahasiswa berdasarkan hasil prapenelitian kepada 64 mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2019, 2020 dan 2021 berikut disajikan data hasil prapenelitian.



**Gambar 1. Setelah Lulus Mahasiswa Memilih Karir**

*Sumber: Data Prapenelitian, 2022*

Dari data tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa cenderung memilih karir menjadi Guru sebanyak 32%, Karyawan BUMN/Swasta sebanyak 24%, Melanjutkan Studi S2 sebanyak 18%, dan Berwirausaha hanya sebanyak

14%. Karena mahasiswa menganggap karir menjadi Guru terbilang jelas, pendapatan tetap, selain sesuai dengan jurusan mahasiswa sebagai pendidik. Akan tetapi dunia pendidikan diharapkan mampu mengatasi masalah seperti pengangguran terdidik, dalam menghadapi perubahan dunia yang begitu cepat dan dinamis. Dibutuhkan peran perguruan tinggi dalam mencetak wirausahawan dengan bekal mata kuliah kewirausahaan. Menghadapi kenyataannya sebagai lulusan tenaga pendidikan memang karir yang dipilih sebanyak 32% menjadi guru, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa memiliki sifat kreatif dan inovatif dari sifat tersebut dapat menciptakan produk yang dapat diwirausahakan serta memanfaatkan peluang usaha. Apabila usaha tersebut berjalan dan berkembang dengan pesat maka dibutuhkan tenaga kerja.

Menurut (Alma, 2013) minat berwirausaha dipengaruhi Faktor Internal meliputi aspek kepribadian, faktor *environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik dan faktor sosiologi, dan hubungan dengan keluarga dan lain sebagainya. Selain itu menurut penelitian Antonius Chandra Tri Cahyo (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha” yang mempengaruhi minat berwirausaha ialah faktor dorongan dari dalam diri, sosial, dan emosi. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa variabel, antara lain ekspektasi pendapatan, tingkat kegembiraan, dinamika keluarga, dan tingkat pendidikan.

Ekspektasi penghasilan seseorang adalah jumlah yang mereka antisipasi untuk diterima sebagai hasil usaha mereka di dunia bisnis atau di tempat kerja. Menjadi *entrepreneur* memiliki keuntungan yang luar biasa, seperti yang dikatakan oleh Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2008). Untuk memenuhi semua keinginan dan kebutuhan mereka, Potensi penghasilan bagi pemilik bisnis tinggi, dan tidak terbatas. Apa yang dibayar seseorang sebanding dengan berapa banyak pekerjaan yang dilakukan seseorang untuk sesuatu. Ketertarikan untuk memulai usaha bermula dari harapan untuk mencapai kemandirian finansial. Menurut temuan Suhartini (2011),



kondisi keuangan seseorang mempengaruhi keinginannya untuk memulai usaha. Karena potensi penghasilan pengusaha lebih besar daripada pekerja biasa, dia mungkin tergoda untuk bekerja sendiri. Kewirausahaan dapat menarik bagi seseorang yang menginginkan lebih banyak uang daripada yang mereka hasilkan saat ini. Menurut Firmansyah (2019) kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah suatu *intangibile culture*, suatu kemampuan structural non fisik yang mampu menggerakkan sosok fisik. Meskipun benar bahwa wirausahawan berpotensi menghasilkan banyak uang, pendapatan mereka juga dapat berfluktuasi secara luas, terkadang jauh melebihi ekspektasi terliar mereka. Tergantung dari kerja keras dan usaha yang dilakukannya. Menjadi seorang wirausahawan dengan cara memanfaatkan segala kreatifitas dan kemampuan yang dimiliki untuk membuka sebuah usaha bisa membuat mereka memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Ekspektasi adalah antisipasi kesenangan masa depan yang tidak konstan. Berdasarkan prapendahuluan kepada 64 mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung pada tahun 2022 dapat disajikan tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Kuesioner mengenai Ekspektasi Pendapatan**

No	Indikator	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Harapan untuk memperoleh pendapatan yang besar ada pada wirausaha	51	13	85,9%	15,1%
2	Keinginan memperoleh pendapatan yang tak terbatas membuat ingin berwirausaha	48	16	84,6%	13,4%

*Sumber: Hasil Kuesioner, 2022.*

Berdasarkan hasil prapendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 85,9% mahasiswa memiliki harapan untuk memperoleh pendapatan yang besar dari berwirausaha. Dan sebanyak 84,6% mahasiswa memiliki keinginan untuk memperoleh pendapatan yang terbatas membuat mahasiswa ingin berwirausaha. Hal tersebut memacu motivasi dalam diri mahasiswa untuk

memulai berwirausaha guna mencapai ekspektasi pendapatan yang diinginkan. Namun kembali lagi kepada usaha dan niat dalam diri.

Didukung dengan kemajuan teknologi informasi dan kemajuan *E-commerce* yang semakin mempermudah proses mahasiswa untuk berinovasi dalam menciptakan sebuah usaha. Teknologi informasi semakin canggih dan berkembang mampu membantu seseorang berwirausaha karena memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah teknologi yang berfungsi untuk membuat, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan data dalam berbagai macam media dan format (gambar, suara, teks, gambar bergerak, dll). Menurut definisi di atas, TI lebih dari sekedar komputer karena juga mencakup bidang telekomunikasi. Perkembangannya yang pesat dan masyarakat dunia telah mengalami perubahan yang mendasar. Aktivitas, pekerjaan, keterampilan, budaya, kebutuhan dan telah berubah dan dipengaruhi oleh teknologi ini. Kewirausahaan tidak diragukan lagi merupakan kontribusi besar dan memiliki peran khusus dalam pengembangan teknologi ini. Berdasarkan pra pendahuluan kepada 64 mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2019, 2020 dan 2021, berikut disajikan data terkait Penggunaan Teknologi Informasi mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

**Tabel 2. Hasil Kuesioner mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi**

No	Indikator	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Lebih sering membuka handphone untuk <i>scroll</i> media sosial	48	16	84,6%	13,4%
2	Memanfaatkan teknologi informasi untuk membuka usaha dengan menjadi <i>reseller</i>	7	58	12,2%	89,8%

*Sumber: Hasil Kuesioner, 2022.*

Berdasarkan hasil prapendahuluan, menunjukkan bahawa sebesar 84,6% mahasiswa Jurusan PIPS lebih sering membuka social media melalui

handphone dan sebanyak 89,9% yang belum memanfaatkan teknologi informasi untuk membuka usaha dengan diawali menjadi *reseller*. Jadi dengan teknologi informasi yang semakin canggih bisa mempermudah mahasiswa untuk belajar membuka usaha.

Seiring dengan perkembangan dunia ditambah pada tahun 2020 Indonesia terdampak wabah Covid-19 yang berakibat pada seluruh aktivitas masyarakat khususnya dalam transaksi jual beli yang mulanya dilakukan secara konvensional berubah menjadi transaksi digital. Hal tersebut menjadikan kemajuan bagi *e-commerce* yang meningkatkan pengguna berbagai macam *top e-commerce* hal ini merupakan dukungan positif bagi mahasiswa untuk memulai bisnis nya. Namun pada faktanya menurut hasil prapenelitian kepada 64 mahasiswa Jurusan PIPS di Universitas Lampung kemajuan *e-commerce* tidak membuat mahasiswa bergerak untuk mencoba membuka usaha diawali dengan menjadi *reseller* karena mahasiswa berpendapat bahwa memulai usaha membutuhkan modal yang cukup besar dan mahasiswa merasa takut menanggung resiko apabila hasilnya mengalami kegagalan atau kerugian. Berikut hasil prapendahuluan yang menyatakan pernyataan diatas.

**Tabel 3. Hasil Kuesioner mengenai Kemajuan *E-commerce***

No	Indikator	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Membuka usaha memerlukan modal yang cukup besar	45	19	70,3%	29,7%
2	Modal yang cukup besar takut menanggung resiko apabila mengalami kegagalan	46	18	71,9%	28,1%

Sumber: Hasil Kuesioner, 2022.

Berdasarkan hasil prapendahuluan tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 70,3% mahasiswa menganggap bahwa membuka usaha memerlukan modal yang cukup besar sehingga sebanyak 71,9% menyatakan mahasiswa takut menanggung resiko kegagalan dalam berwirausaha. Jadi

dapat dinyatakan mahasiswa belum membaca peluang *e-commerce* yang dapat membuka peluang untuk memulai usaha tanpa modal yang besar. Berdasarkan penelitian Rehtalanit (2021) menyatakan bahwa ditemukan *e-commerce* menghadirkan segudang keuntungan dalam dunia bisnis yang tentunya sangat kompetitif, khususnya di Indonesia, berkat pertumbuhan internet yang mendukung *e-progress*. *commerce's* harus ekstra waspada sebagai pelaku bisnis, apakah menjalankan toko *online* atau seorang mahasiswa tahun pertama, untuk melihat peluang dan menghindari jebakan. Karena memanfaatkan kemajuan *e-commerce* ini memudahkan untuk mencoba membuka usaha dimulai dari nol karena canggihnya teknologi yang membuka banyak peluang. Seperti dengan diawali menjadi *reseller* apabila sudah mempunyai bekal untuk teknik marketing bisa membuka usaha sendiri.

Dari pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Ekpektasi Pendapatan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kemajuan *E-commerce* yang dilakukan di Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung apakah dorongan tersebut membuat mahasiswa memiliki minat berwirausaha, dan mengetahui apakah faktor tersebut mempengaruhi mahasiswa memilih karir berwirausaha setelah lulus kuliah. Maka didalam Skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kemajuan *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan PIPS di Universitas Lampung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengingat konteks masalah di yang telah dibahas diatas, maka dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa cenderung memilih karir sebagai guru, karyawan BUMN/Swasta dibandingkan berwirausaha yang menciptakan lapangan pekerjaan.

- 2) Mahasiswa Jurusan PIPS lebih mempersiapkan diri untuk menjadi pegawai negeri atau karyawan dari pada mempersiapkan diri untuk berwirausaha dapat membuka lapangan pekerjaan karena mahasiswa merasa membuka usaha membutuhkan modal yang cukup banyak.
- 3) Mahasiswa Jurusan PIPS 85% menggunakan teknologi informasi untuk kesenangan hati, dan 15% mahasiswa yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mencoba usaha diawali menjadi *reseller*.
- 4) Kemajuan *e-commerce* yang bisa menjadi wadah untuk membuka peluang tetapi mahasiswa belum memanfaatkannya karena menganggap membuka usaha memerlukan modal yang cukup banyak.
- 5) Pendapatan yang belum pasti dari berwirausaha membuat mahasiswa Jurusan PIPS kurang berminat berwirausaha.
- 6) Mahasiswa Jurusan PIPS takut menghadapi resiko kegagalan dalam berwirausaha.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), dan Kemajuan *E-commerce* ( $X_3$ ) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Jurusan PIPS di Universitas Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

- 1) Apakah ada pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa?
- 2) Apakah ada pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa?
- 3) Apakah ada pengaruh Kemajuan *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa?

- 4) Apakah ada pengaruh simultan Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kemajuan *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung 2019, 2020, dan 2021.
- 2) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung 2019, 2020, dan 2021.
- 3) Pengaruh Kemajuan *E-commerce* terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung 2019, 2020, dan 2021.
- 4) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kemajuan *E-Comeerce* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS di Universitas Lampung Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung 2019, 2020, dan 2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

penelitian ini memiliki manfaat nilai praktis dan teoritis, yaitu:

- 1) Manfaat Secara Teoritis
 

Temuan penelitian ini diharapkan memiliki implikasi yang luas bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan, yang mengenai pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kemajuan *E-commerce* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa
- 2) Manfaat Secara Praktis
  - a) Bagi peneliti, pengetahuan dapat diperluas dengan beberapa cara, salah satunya melalui penelitian ini dan mengembangkan dan

melatih daya pikir, serta sarana untuk mengimplementasikan pengalaman pendidikan dan informasi yang dipelajari di perkuliahan.

- b) Bagi Universitas, Studi ini memiliki potensi untuk memajukan bidang pendidikan dan berfungsi sebagai sumber referensi bagi mahasiswa lainnya.
- c) Bagi Mahasiswa, sebagai bahan motivasi mahasiswa untuk memperoleh kesuksesan serta menumbuhkan potensi diri sendiri, dan berfungsi sebagai sumber daya bagi para peneliti.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Berikut adalah beberapa area yang akan dicakup oleh penelitian ini:

1) Objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Ekspektasi Pendapatan (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Kemajuan *E-commerce* (X3), terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan PIPS.

2) Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan PIPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Di Universitas Lampung.

3) Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah di FKIP Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Lampung

4) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022/2023

5) Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah Pendidikan Ekonomi

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Minat Berwirausaha**

Menurut Dahlan (2017), mendefinisikan minat berwirausaha sebagai memiliki keberanian untuk memulai usaha sendiri, kemauan untuk berpikir kreatif dan inovatif, serta kemauan untuk mengambil risiko yang diperhitungkan dan mengatasi potensi kemunduran. Minat berwirausaha, seperti yang didefinisikan oleh Heriyanto (2016), mencakup keinginan seseorang untuk memulai usaha serta kesiapan untuk memikul tanggung jawab, dan belajar dari, kesulitan yang mungkin timbul dalam operasi Minat berwirausaha ditandai dengan kemauan untuk bekerja lama dan keras menuju tujuan membuat kemajuan dalam bisnis seseorang, mengambil risiko yang berhubungan dengan bisnis itu, mencari cara baru, hidup lebih hemat, dan belajar dari kesalahan seseorang (Fu'adi, 2009). Oleh karena itu minat berwirausaha adalah keinginan, motivasi, dan kesiapan untuk bekerja keras berusaha mencapai tujuan dengan memulai usaha, serta kesiapan untuk mengambil resiko yang mungkin timbul dan kemampuan untuk belajar dari kegagalan.

Kata "minat berwirausaha" terdiri dari dua kata "minat" dan "wirausaha". Minat adalah minat yang sudah mendarah daging terhadap suatu mata pelajaran tertentu baginya (Dwiatma, 2017). Mereka yang menemukan nilai dalam apa yang Anda tawarkan cenderung tertarik padanya, dan ini pada gilirannya akan membuat



Anda merasa nyaman dengan diri sendiri. Istilah "pengusaha" umumnya digunakan untuk menggambarkan mereka yang memiliki inisiatif dan ketabahan untuk memulai bisnis meskipun ada risiko yang melekat. Mengambil risiko membutuhkan pola pikir yang mandiri dan kepercayaan diri untuk meluncurkan usaha baru tanpa mengkhawatirkan konsekuensinya walaupun keadaan belum pasti dengan bermodal tekad, niat, yakin untuk mencoba dan berani mengambil resiko. Meifa (2022) menjelaskan bahwa Salah satu definisi minat berwirausaha adalah kesediaan untuk menghabiskan waktu berjam-jam dan mengorbankan kenyamanan untuk membangun bisnis yang sukses. Ada beberapa penyebab meningkatnya semangat berwirausaha. Ketertarikan individu dalam berwirausaha merupakan indikator psikologis bahwa ia mampu memusatkan perhatiannya dan mengambil tindakan dalam hal berwirausaha dengan rasa senang, sebagai akibat dari manfaat yang diberikan kepadanya.

Sari (2022) berpendapat bahwa minat berwirausaha tidak di bawa sejak lahir tapi akan timbul pada saat orang tersebut mempunyai ketertarikan, dorongan, keinginan serta mendapatkan banyaknya informasi yang didapatkan mengenai dunia wirausaha. Informasi wirausaha itu baik dari pengalaman orang lain, membaca buku mengenai kewirausahaan, mendapat pengetahuan pada saat dahulu di sekolah menengah atas atau bahkan pada saat di bangku kuliah saat mendapatkan materi mengenai kewirausahaan maupun seringnya mengikuti seminar yang sering diadakan oleh perguruan tinggi. Meningkatnya minat berwirausaha dikalangan mahasiswa dapat membantu mengatasi masalah ketenagakerjaan, seperti pengangguran, dapat membuka lapangan pekerjaan, serta dapat meningkatkan perekonomian pada diri sendiri, masyarakat serta bangsa. Manfaat yang di dapat untuk diri sendiri juga ialah tidak bergantung pada orang lain mengenai pekerjaan, mendapatkan keuntungan, mempunyai kepuasan tersendiri karena sudah terpenuhinya keinginan dalam berwirausaha serta mempunyai kebebasan dalam bekerja.

Keuntungan menjadi wirausahawan menurut Brad Sugar (pendiri Action International) menyatakan “*business just a game, so learn the rules, play smart, and have fun*” yang artinya, bahwa wirausaha sebagai sebuah permainan yang kita harus tahu bagaimana aturan dalam permainannya, dengan menjalankan usaha secara cerdas guna mendapatkan keuntungan. Sebagai mana menurut Suharyadi dkk (2007:8-9) terdapat sejumlah kesempatan yang memberikan keuntungan pada seseorang sebagai motivasi untuk berwirausaha yakni:

1. Memiliki kebebasan untuk memenuhi tujuan.
2. memiliki kesempatan untuk menampilkan potensi dan kemampuan batin mereka sepenuhnya.
3. Memperoleh manfaat dan laba yang maksimal dari memiliki usaha
4. Terbuka suatu peluang dalam membantu masyarakat yang sedang mencari pekerjaan

Harapan pendapatan mahasiswa merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi semangat mereka untuk memulai usaha sendiri. Penghasilan, baik dalam bentuk uang maupun barang, dianggap sebagai penghasilan. Mencari nafkah melalui kewirausahaan dapat membantu orang memenuhi kebutuhan hidup dasar mereka. Sederhananya, motivasi untuk memulai usaha seringkali datang dari kebutuhan untuk menafkahi keluarga (Patria, 2014). Salah satu faktor yang dapat mendorong atau menjauhkan seseorang dari keputusan untuk memulai usaha sendiri adalah ekspektasi atau harapan akan pendapatan yang lebih tinggi. Untuk meningkatkan motivasi seseorang untuk memulai usaha, diperlukan harapan akan masa depan finansial yang lebih baik melalui kewirausahaan.

## **2. Ekspektasi Pendapatan**

Ekspektasi pendapatan adalah harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi atas balas jasa dalam proses produksi ataupun usaha yang telah dilakukan oleh seseorang. Menjadi seorang wirausahawan

dengan cara memanfaatkan segala kreatifitas dan kemampuan yang dimiliki untuk membuka sebuah usaha bisa membuat mereka memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Ekspektasi adalah harapan kesenangan yang tidak konstan, yang timbul dari gagasan tentang sesuatu hal dimasa depan (Hasibuan, 2019). Dalam ekonomi, ekspektasi diartikan sebagai suatu harapan atau prediksi tentang seberapa baik perekonomian diperiode yang akan datang. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Secara umum pendapatan adalah uang yang diterima seseorang selama periode tertentu dalam bentuk gaji, upahm sewa, laba dan sebagainya.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang berupa uang atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup (Puspita, 2017). Apabila individu memiliki keinginan mendapat penghasilan yang tinggi dengan menjadi wirausaha, maka hal tersebut dapat meningkatkan keinginan atau lebih mendorong seseorang untuk berwirausaha. Dengan berwirausaha sesorang dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya sehingga memenuhi segala keinginannya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang di anggap dapat menimbulkan minat berwirausaha. Besar kecilnya pendapatan yang diterima dari berwirausaha tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukan. Orang-orang yang bekerja bagi dirinya sendiri (berwirausaha) cenderung memiliki peluang lebih besar untuk menjadi kaya daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain (Hasibuan, 2019).

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Menjadi seorang wirausaha mengharapkan pendapatan yang tinggi daripada

menjadi karyawan perusahaan. Dengan berwirausaha akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, tetapi pendapatan dari berwirausaha tersebut tidak bisa diprediksi, kadang bisa diatas pendapatan yang diharapkannya, kadang pula bisa diluar dari yang pendapatan diharapkannya. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha (Setiawan, 2016).

Pendapatan yang diharapkan dengan harapan seseorang akan memperoleh pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usaha atau pekerjaan. Menjadi wirausahawan mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi dari pada menjadi karyawan perusahaan, faktor yang mempengaruhi kewirausahaan seseorang adalah profit atau pendapatan yang tinggi sesuai dengan harapan yang diinginkan orang tersebut. Faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan penghasilan, motif, harga diri, rasa senang dan perhatian.

Pendapatan dapat dipecah menjadi tiga kategori, seperti yang dijelaskan oleh Artaman (2015).

- 1) Gaji dan upah, imbalan yang diperoleh dengan cepat setelah pekerjaan dilakukan untuk orang lain; ini bisa secara instan atau dalam seminggu atau sebulan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, adalah jumlah dari semua biaya produksi dikurangi biaya produksi sebenarnya. Perusahaan/ usaha milik sendiri.
- 3) Pendapatan dari usaha lain, pendapatan pasif, juga dikenal sebagai pendapatan tambahan, adalah uang yang dihasilkan dari aktivitas yang tidak memerlukan banyak usaha dari pihak individu, seperti menyewakan properti pribadi.

Menurut Pakpahan (2021) berapa banyak uang yang menurut orang harus mereka hasilkan dari upaya mereka adalah salah satu faktor

dalam konteks ekspektasi pendapatan. Metrik berikut dapat digunakan untuk menilai jumlah pendapatan seseorang:

- 1) Pendapatan yang tinggi, Jika orang terlibat dalam kegiatan wirausaha, mereka akan dapat menghasilkan lebih banyak uang dan pendapatan yang tinggi daripada sebagai pegawai atau karyawan.
- 2) Pendapatan tidak terbatas, Tidak seperti karyawan biasa, yang gajinya dibatasi oleh kebijakan perusahaan, pemilik bisnis bebas mendapatkan penghasilan sebanyak usaha dan penjualan mereka.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) teori ini menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Memiliki hubungan dengan Ekspektasi pendapatan. Karier dalam kepemilikan bisnis adalah salah satu pilihan bagi mereka yang bercita-cita untuk mendapatkan penghasilan enam digit tetapi hanya melihat sedikit jalan lain menuju kesuksesan. Prospek penghasilan lebih sebagai pemilik bisnis menarik bagi siapa saja yang menghargai keamanan finansial lebih tinggi daripada sebagai karyawan. Akibatnya, pilihan perilaku individu akan ditentukan oleh standar yang dipegangnya. Mirip dengan bagaimana teori atribusi dapat digunakan untuk menjelaskan tindakan dan perilaku orang, telah ditemukan bahwa harapan pendapatan orang merupakan faktor internal. Orang yang berbisnis untuk dirinya sendiri dengan niat menghasilkan banyak uang akan bekerja keras untuk mencapai tujuan itu. Oleh karena itu teori atribusi dapat dikaitkan dengan kemungkinan ekspektasi pendapatan.

### 3. Teknologi Informasi

Istilah "teknologi" juga dapat mengacu pada penggunaan metodologi ilmiah untuk mencapai hasil yang nyata (yaitu, "ilmu terapan"). Masalah mendasar yang dihadapi peradaban manusia dapat dijelaskan dengan berbagai cara, tetapi tanpa bantuan teknologi, banyak dari masalah ini tidak akan terselesaikan atau hanya terselesaikan sebagian. Jika teknologi adalah alat yang meningkatkan kehidupan pengguna dengan memenuhi persyaratan tertentu, maka jelas ada banyak jenis teknologi. kenyamanan bagi penggunanya, yang merasakan dampak dari keputusan mereka secara langsung dan di sini dan saat ini.

Meskipun teknologi informasi bukanlah barang fisik, ia hadir di dunia dan dapat diamati. *E-mail* dan internet, yang menggunakan komputer mikro untuk memproses dan menganalisis data informasi, serupa dengan buku karena dapat mengubah informasi dari dan ke dunia. Sistem komputer di rumah. Istilah "teknologi informasi" (TI) mengacu pada pengumpulan, penyimpanan, dan penyebaran data dan informasi dalam wilayah geografis dan kerangka waktu tertentu. Menurut definisi ini, komputer hanyalah salah satu bagian dari teka-teki yang menyusun bidang teknologi informasi. Produk dalam industri TI meliputi hal-hal seperti modem, router, database, aplikasi, printer, pemutar multimedia, sistem kabel, parabola, dan sistem penerimaan satelit video (VSAT).

Indikator teknologi informasi terdiri dari :

1) Menyadari manfaat teknologi.

Generasi milenial harus menyadari adanya manfaat dari teknologi, apalagi di era sekarang teknologi semakin maju dan investasi juga sudah bisa di lakukan dari rumah atau lebih tepatnya berinvestasi melalui platform-platform investasi yang sudah berkembang di jaman sekarang.

2) Mengakses Informasi.

Perkembangan teknologi semakin maju dan informasi terkait investasi pun sudah bisa di cari melalui internet.

- 3) Menjadikan Informasi sebagai nilai tambah untuk berinvestasi.
- 4) Mudahnya melakukan investasi.
- 5) Teknologi memberikan kemudahan

#### **4. Kemajuan *E-commerce***

*E-commerce* terdiri dari dua kata suku kata, yaitu *e* yang berarti elektronik dan *commerce*. Secara singkat, elektronika berarti ilmu elektronika, alat elektronik, atau kita dapat mengatakan bahwa hal yang berhubungan dengan dunia elektronik dan teknologi dan perdagangan adalah niaga mekanisme perdagangan menggunakan jaringan komunikasi melalui media elektronik dapat berupa internet, diantaranya internet telah banyak digunakan oleh di berbagai negara, sehingga setiap kegiatan dapat dilakukan dan batas geografis tidak menjadi hambatan dan dapat mencapai efisiensi dalam satu waktu kecepatan penyelenggaraan kegiatan usaha dijelaskan oleh Hendiana (2016). Salah satu fenomena muamalah dalam bidang ekonomi adalah terjadinya transaksi pembelian dan penjualan dengan menggunakan sarana elektronik yang semakin canggih. Sedangkan internet merupakan lompatan teknologi pembayaran internet saja.

Pemanfaatan *e-commerce* dari perkembangan teknologi informasi ini adalah untuk kepentingan kewirausahaan. Para pelaku ekonomi, baik produsen maupun konsumen dimudahkan dengan teknologi informasi ini. Perkembangan teknologi informasi di dunia start up berupa *e-commerce*. *E-commerce* memiliki manfaat bersama yang dapat digunakan baik oleh konsumen maupun produsen. Berbagai manfaat *e-commerce* yang dapat dimanfaatkan oleh produsen adalah:

- 1) Produsen dan pengecer sama-sama dapat memperoleh manfaat dari penggunaan alat pemasaran dan periklanan *e-commerce* karena memungkinkan mereka menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan tanpa harus bertemu secara fisik

(Arifianto & Choiri, 2018). Ini, tentu saja, memfasilitasi penjualan produk dan layanan oleh produsen, yang mendapat keuntungan dari pangsa pasar yang lebih besar dan akses yang lebih besar ke konsumen.

- 2) Penggunaan aplikasi *e-commerce* terus berkembang, yang menunjukkan bahwa mereka menjadi lebih ramah pengguna dan kompetitif setiap tahunnya. Aplikasi ini tersedia untuk siapa saja yang memiliki koneksi internet, tanpa memandang usia, jenis kelamin, orientasi seksual, agama, atau ras.
- 3) Mencapai Kontak Pelanggan *E-commerce* memungkinkan bisnis untuk lebih efektif memasarkan ke klien ideal mereka dengan memungkinkan vendor untuk menjual langsung ke pembeli *online* (Apriadi & Saputra, 2017).
- 4) Indikator Koneksi Dengan memfasilitasi komunikasi dua arah antara penjual dan pembeli, *e-commerce* membantu menyamakan kedudukan dan menginspirasi kepercayaan pada mereka yang memasok barang dan jasa (Arifianto & Choiri, 2018).
- 5) "*e-commerce* tidak hanya meningkatkan kesejahteraan sosial tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi," kata seorang pakar, "memperbaiki perekonomian" (Zhang & Cao, 2018).
- 6) Kesempatan kerja yang tersedia Menurut Nugroho, masyarakat dapat memanfaatkan kemudahan akses *e-commerce* (Putra, Astiti dan Riyadi, 2015).

Berdasarkan temuan penelitian Seprina, Suroyo, dan Komalasari (2017), jelas bahwa paparan dan penggunaan aplikasi *e-commerce* meningkatkan kemungkinan seseorang menjadi wirausaha dan, jika demikian, memotivasi dia untuk melakukan Jadi. Sangat penting untuk menginspirasi mereka yang menggunakan platform e-niaga untuk mengembangkan perusahaan mereka sendiri dengan menggunakan alat ini.



## **B. Keterkaitan Variabel dengan Profil Lulusan PIPS**

Dalam ruang lingkup yang lebih kecil, dapat dilihat bahwa lulusan S1 Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung yang melanjutkan studi ke jenjang S2 masih tergolong rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Tracer Study Jurusan Pendidikan IPS Tahun 2017 dapat diketahui bahwa alumni Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang berhasil terdata sebanyak 170 orang dengan rincian alumni yang bekerja sebanyak 166 orang dan yang sedang aktif mencari pekerjaan sebanyak 4 orang. Sedangkan untuk status alumni yang tidak bekerja dengan alasan sedang mencari pekerjaan yaitu sebesar 33% atau 16 orang, sedangkan yang masih melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana yaitu sebesar 62% atau 30 orang dan ada 2 orang yang memilih tidak bekerja setelah lulus kuliah. Dari data penelitian tersebut dapat kita ketahui bahwa lulusan Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila lulusan tahun 2015 lebih banyak yang bekerja setelah lulus kuliah. Dari 170 orang lulusan, hanya 30 orang yang melanjutkan studinya ke jenjang S2. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Alma (2013) bahwa semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun pengusaha lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha.

Universitas Lampung dalam kurikulumnya memasukkan mata kuliah kewirausahaan yang menjadi mata kuliah umum wajib ditempuh untuk seluruh mahasiswa di setiap Fakultas pada Universitas Lampung. Dalam kegiatan perkuliahan, telah diberikan teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Selain kegiatan perkuliahan kewirausahaan, di setiap Fakultas pada Universitas Lampung sering mengadakan seminar-seminar kewirausahaan serta mendelegasikan Mahasiswanya untuk mengikuti Program Kreatif Mahasiswa (PKM) . Tujuannya tidak lain agar mahasiswa memiliki mental berwirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka lulus sehingga jumlah wirausaha di indonesia bertambah dan dapat mengurangi angka pengangguran.

Pada pendekatan lulusan ini, alumni 2017 adalah gabungan dari angkatan 2011, 2012, dan 2013. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mewisuda lulusan sebanyak 1045 orang yang terdiri dari lulusan sarjana. Berdasarkan total responden, alumni sebanyak 852 orang telah berhasil mengisi kuesioner atau sebesar 29 %. Untuk program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang

lulus pada tahun 2017 sebanyak 80 alumni dan yang berhasil ditelusuri oleh tim surveyor sebanyak 70 alumni. Sedangkan alumni program studi Pendidikan Ekonomi yang tidak/belum merespon kuisisioner disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. (cced.unila.ac.id)

Alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, mulai mencari dan memperoleh pekerjaan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum memulai memasuki dunia kerja. (cced.unila.ac.id) Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui mayoritas alumni mencari dengan cara mencari lewat internet/ iklan *online*/ milis yaitu sebanyak 34 orang. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat serta didukung dengan kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja melalui media *online*. Selain itu, cara yang dilakukan alumni untuk mencari pekerjaan yaitu melalui Relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll) 28 orang. Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan. dan tidak ada alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun 2017 yang mencari pekerjaan dengan menghubungi kemenakertrans.

Pada observasi yang di lakukan terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 43% dari mereka bekerja pada perusahaan/ instansi swasta dan sedikit dari mereka juga belum mendapatkan pekerjaan karena sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia, kesiapan untuk terjun dibidang kewirausahaan masih dibayangi resiko ketidak berhasilan. Untuk itu banyak yang memutuskan untuk membuat atau mengajukan surat lamaran sebagai pegawai negeri sipil atau pegawai swasta yang dianggap tidak beresiko. Maka dari itu semakin sempitnya lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah orang yang membutuhkan kerja dibutuhkan peran para wirausahawan dengan modal ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan khususnya dalam bidang akuntansi dapat di terapkan untuk berwirausaha sehingga dapat menambah lapangan pekerjaan serta menambah jumlah pengusaha Indonesia agar meningkat.

### **C. Keterkaitan Variabel dengan Kurikulum Mata Pelajaran di SMK/SMA**

Dalam dunia pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum bertujuan agar siswa memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum termasuk komputer (*computer literate*) dan memahami informasi (*information literate*), artinya siswa mengenal istilah yang digunakan pada Teknologi Informasi dan Komunikasi dan khususnya pada komputer yang umum digunakan. Siswa juga menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer, serta dapat menggunakan komputer secara optimal. Di samping itu, siswa dapat memahami bagaimana dan di mana informasi dapat diperoleh, bagaimana cara mengemas/mengolah informasi dan bagaimana cara mengkomunikasikannya (Rusman, dkk. 2013: 74). Selain itu tujuan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Rusman: dkk. (2013: 74) adalah:

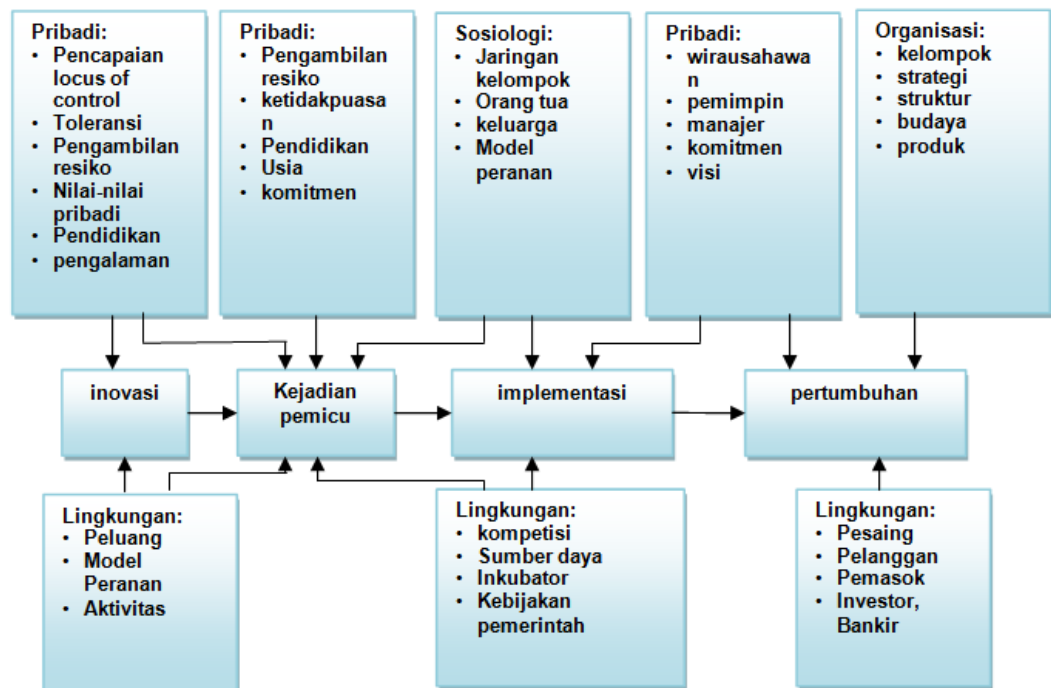
1. Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
2. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
3. Mengembangkan kompetensi siswa dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, menarik, dan mendorong siswa terampil dalam berkomunikasi, terampil mengorganisasi informasi, dan terbiasa bekerja sama.
5. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari-hari.

Rusman, dkk. (2013: 76) mempertegas bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, baik dari segi proses belajar siswa ataupun membantu guru dalam membelajarkan siswa. Pada dasarnya Teknologi Informasi dan Komunikasi ini harus terus dikembangkan agar pemanfaatannya khususnya dalam dunia pendidikan bisa lebih dioptimalkan dan dengan diadakannya penelitian pembelajaran berbasis web ini merupakan salah satu wujud perhatian untuk kemajuan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pendidikan.

#### **D. Model Proses Kewirausahaan**

Carol Noore dalam Suryana (2006:63), model proses kewirausahaan seperti gambar dibawah dijelaskan bahwa faktor pengaruh/pendorong

berwirausaha. Proses berwirausaha ini diawali dengan inovasi, kejadian pemicu, implementasi, dan pertumbuhan. Menurut Suyana (2006:62-63), model proses kewirausahaan diawali dari inovasi, kejadian pemicu, implementasi, dan akhirnya usaha itu akan berkembang. Adanya inovasi ini mendorong mencari pemicu ke arah memulai usaha, tahap ini disebut tahap perintisan. Minat berwirausaha ini terletak pada bagian inovasi dan didukung oleh kejadian pemicu, antara lain faktor pribadi, lingkungan, dan sosiologi/lingkungan sosial.



Gambar 2. Model Kewirausahaan Carol Noor.

### E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah hasil penelitian yang relevan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Peneliti jadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pokok bahasan masalah peneliti.

**Tabel 4. Penelitian yang Relevan**

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Niluh Anik Sapitri (2018)	Pengaruh <i>E-commerce</i> dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Berwirausaha <i>Online</i> dalam Perspektif Islam Pada Pedagang <i>Online</i> di Kota Makassar Sulawesi Selatan	<p>Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dari sudut pandang Islam terhadap pedagang <i>online</i> di Kota Makassar, baik <i>e-commerce</i> maupun pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap maraknya bisnis <i>online</i>, dan baik <i>e-commerce</i> maupun pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap popularitas bisnis <i>online</i> secara bersamaan.</p> <p><b>Persamaan:</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti sama minat berwirausaha dan variabel independen (X) sama <i>e-commerce</i> dan teknologi informasi.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti minat berwirausaha <i>online</i> dalam perspektif islam. Selain itu, populasi yang diambil dalam penelitian ini cukup luas yaitu kota Makassar Sulawesi Selatan.</p>
2.	Muslihudin dan Anita Ilmaniati, 2017	Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina)	Sebuah T-statistik 2,996 (> 1,96) ditemukan menunjukkan hubungan yang signifikan antara self-efficacy dan minat berwirausaha, sementara T-statistik 4,121 (> 1,96) ditemukan menunjukkan hubungan yang signifikan antara harapan pendapatan dan minat dalam kewiraswastaan. Nilai R-Square penelitian ini sebesar 0,228 menunjukkan bahwa faktor tambahan diperlukan untuk menjelaskan secara lengkap mengapa mahasiswa di Cianjur

Tabel 4. lanjutan

		<p>begitu antusias untuk memulai usaha sendiri.</p> <p><b>Persamaan:</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti sama yaitu minat berwirausaha dan variabel independen (X) yang diteliti ada satu variabel yang sama yaitu ekspektasi pendapatan.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Variabel independen (X) salah satu variabel nya berbeda yaitu efikasi diri.</p>	
3.	Hamdani dan Amid, 2020	<p>Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan <i>E-commerce</i> terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)</p>	<p>Hasil uji t antara lingkungan keluarga (X1) dengan minat berwirausaha (Y) menghasilkan t hitung sebesar 2,944 dan nilai signifikansi <math>0,004 &lt; 0,05</math> yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan <i>e-commerce</i> memiliki pengaruh berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini mendukung hipotesis H1 yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Hasil uji t antara pengetahuan kewirausahaan (X2) dan minat berwirausaha (Y) berturut-turut adalah 12,071 dan <math>0,000 &lt; 0,05</math>. Temuan ini mendukung H2 dan mendukung temuan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Nilai t hitung sebesar 2,477 dan nilai signifikansi <math>0,014 &lt; 0,05</math> diperoleh dari uji t antara ekspektasi penghasilan (X3) dengan minat</p>



Tabel 4. lanjutan

			<p>berwirausaha (Y). Temuan ini mendukung H3 yang mengarah pada kesimpulan bahwa ekspektasi pendapatan berdampak pada minat berwirausaha. <i>E-commerce</i> (X4) dan Minat Berwirausaha (Y) diuji dengan menggunakan uji t, yang menghasilkan t hitung sebesar 2,953 dan nilai signifikansi 0,004 &lt;0,05. Temuan ini mendukung H4 yang sampai pada kesimpulan bahwa <i>e-commerce</i> berpengaruh terhadap minat berwirausaha.</p> <p><b>Persamaan:</b> Terdapat persamaan dari variabel dependen dan independen yaitu variabel minat berwirausaha (Y) dan variabel ekspektasi pendapatan, <i>e-commerce</i> (X).</p> <p><b>Perbedaan:</b> Terdapat perbedaan dari variabel independen (X) yaitu lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan.</p>
4.	Bida and Rahayu dan Maryati, 2020	<p>Pengaruh Lingkungan Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan <i>E-commerce</i> pada peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI</p>	<p>Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Dengan menggunakan SPSS 17.0 for Windows untuk menganalisis data, kami menemukan koefisien determinasi (adjusted r square) sebesar 0,678, yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan penggunaan <i>e-commerce</i> menyumbang 67,8% dari variasi variabel minat berwirausaha, sedangkan faktor lain menyumbang 32,2% sisanya. Uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05, menunjukkan</p>

Tabel 4. lanjutan

			<p>bahwa masing-masing variabel setidaknya cukup mempengaruhi keinginan untuk memulai usaha. Nilai F dari analisis varians (uji signifikansi) adalah 0,000. Ditetapkan bahwa tingkat minat berwirausaha di kalangan mahasiswa FEB UPI YAI Jakarta secara signifikan dipengaruhi oleh lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan penggunaan <i>e-commerce</i>.</p> <p><b>Persamaan:</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti sama yaitu minat berwirausaha dan variabel independen (X) terkait <i>e-commerce</i>.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Variabel independen (X) yang diteliti berbeda yaitu lingkungan pendidikan kewirausahaan.</p>
5.	Achmad Ihza Maulana Ibrahim, 2022	<p>Pengaruh <i>E-commerce</i>, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha</p>	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa <i>E-commerce</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kewirausahaan mahasiswa, ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kewirausahaan mahasiswa, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kewirausahaan mahasiswa.</p> <p><b>Persamaan:</b> Variabel independen (X) memiliki kesamaan yaitu <i>E-commerce</i> dan ekspektasi pendapatan</p> <p><b>Perbedaan:</b> Variabel dependen (Y) yaitu keputusan pengambilan untuk</p>

Tabel 4. lanjutan

			berwirausaha.
6.	Fibrin dan Friska Adesty, 2021.	Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Kemudahan Berwirausaha Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengusaha Generasi Y dan Z di Kota Bandung	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan kemudahan berwirausaha berpengaruh terhadap motivasi. Selain itu motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Besarnya pengaruh perkembangan teknologi informasi dan kemudahan berwirausaha terhadap motivasi sebesar 43,7%, sedangkan besarnya pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha sebesar 64,5%.</p> <p><b>Persamaan:</b> Variabel independen (X) yang diteliti sama yaitu teknologi informasi.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti berbeda yaitu penelitian ini meneliti tentang keberhasilan usaha pada penguasah gen Y dan Z di kota Bandung.</p>
7.	Erwani Yusuf dan Riyanto Efendi, 2019	Minat Wirausaha yang dipengaruhi oleh Ekspektasi Penghasilan, Edukasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri.	<p>Kesimpulan yang ditarik dari penelitian dan pembahasannya antara lain sebagai berikut: (1) Ekspektasi penghasilan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha; (2) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha; (3) Efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha; dan (4) Ekspektasi penghasilan, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha masing-masing sebesar 57,2% dan 42,8%. Terlepas dari</p>

Tabel 4. lanjutan

			<p>keberatannya, studi ini dapat berfungsi sebagai titik awal untuk eksplorasi masa depan di area ini.</p> <p><b>Persamaan:</b> Penelitian ini memiliki variabel yang sama yaitu pada minat berwirausaha dan ekspektasi pendapatan.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Perbedaan pada penelitian ini yang membedakan yaitu pada penempatan judulnya.</p>
8.	Friska Aviyati Lestari, 2016	Pengaruh Harapan Terhadap Penghasilan, Pekerjaan, Efikasi Diri, Kretivitas, dan Keluarga Wirausaha Minat Ibu Rumah Tangga	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan pendapatan adalah variabel kunci yang mempengaruhi motivasi untuk memulai bisnis. Keluarga, sebaliknya, bukanlah faktor utama dalam menentukan kecenderungan seseorang untuk memulai bisnisnya sendiri. Nilai negatif dari koefisien jalur dalam grafik keluarga menunjukkan tren penurunan tingkat harga. Dapat dikatakan jika seseorang memiliki minat berwirausaha yang tinggi tidak serta merta dibarengi dengan dukungan dan dorongan keluarga besar untuk berusaha. Sedangkan orang yang memiliki dorongan dan dukungan keluarga yang tinggi untuk berwirausaha belum tentu memiliki minat yang tinggi juga untuk membuka usaha, atau dengan kata lain berwirausaha.</p> <p><b>Persamaan:</b> Pada penelitian ini sama meneliti tentang ekspektasi pada penghasilan.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Namun pada penelitian ini berfokus pada minat berwirausaha</p>

Tabel 4. lanjutan

			pada ibu rumah tangga.
9.	Dr. singgih Santoso, et all, 2016.	Hubungan Ketrampilan Wirausaha, Orientasi Wirausaha, dan Teknologi Informasi Niat Berwirausaha: Kasus di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha, tetapi dua variabel bebas lainnya yaitu orientasi berwirausaha dan teknologi informasi berpengaruh terhadap niat berwirausaha. <b>Persamaan:</b> Penelitian ini terdapat persamaan pada variabel teknologi informasi. <b>Perbedaan:</b> Namun pada penelitian ini yang diteliti yaitu hubungan antara teknologi informasi dengan niat berwirausaha dengan studi kasus di Indonesia.
10.	Dorris Yadewani & Reni Wijaya, 2017	Pengaruh <i>E-commerce</i> Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus : AMIK Jayanusa Padang)	Ho ditolak karena sig penelitian 0,01 kemudian hasil < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis <i>online</i> berpengaruh terhadap motivasi mendirikan perusahaan. <b>Persamaan:</b> Penelitian ini sama dengan yang akan diteliti yaitu pengaruh <i>e-commerce</i> terhadap minat berwirausaha.

## F. Kerangka Berfikir

Masalah pengangguran merupakan permasalahan yang cukup serius bagi Negara Indonesia, Sebagai *agent of change*, mahasiswa harus dibekali untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut dengan bekal yang sudah diperoleh dari pendidikannya seperti dengan menanamkan *mindset* pada mahasiswa dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, niat dan tekad, serta strategi yang cerdas dengan praktik bisnis yang cerdas (kewirausahaan yang cerdas), kesuksesan membutuhkan lebih dari sekadar usaha keras. Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP

Unila sekitar 14% dari 50 mahasiswa data yang diambil dari prapenelitian. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri untuk memilih karir sebagai guru.

Salah satu definisi minat berwirausaha adalah keinginan untuk memulai dan mengembangkan bisnis sendiri, terlepas dari tantangan yang mungkin ada di depan. Gairah untuk berwirausaha bukanlah bawaan, melainkan berkembang sebagai hasil dari paparan berbagai rangsangan. Ketertarikan seseorang dalam memulai bisnis mungkin berasal dari motif berprestasi, sebuah nilai sosial yang mengutamakan upaya untuk mencapai keunggulan demi dirinya sendiri.

Istilah "penghasilan" mengacu pada keuntungan apa pun yang dialami seseorang, baik dalam bentuk uang maupun lainnya. Saat memutuskan profesi, penting untuk diingat bahwa uang yang dihasilkan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sekunder, dan tersier. Ekspektasi pendapatan seseorang adalah jumlah uang yang mereka yakini akan mereka peroleh sebagai hasil dari pekerjaan mereka. (Adhitama, 2014).

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan mempengaruhi minat usaha. Jika seseorang berpikir mereka dapat menghasilkan lebih banyak uang sebagai pemilik bisnis daripada sebagai karyawan, mereka akan lebih termotivasi untuk melakukannya. Salah satu alasan orang memutuskan untuk berwirausaha adalah karena potensi keuntungan finansial yang tidak terbatas. Akibatnya, akan menginspirasi lebih banyak orang untuk terjun ke bisnis sendiri dengan harapan menghasilkan banyak uang.

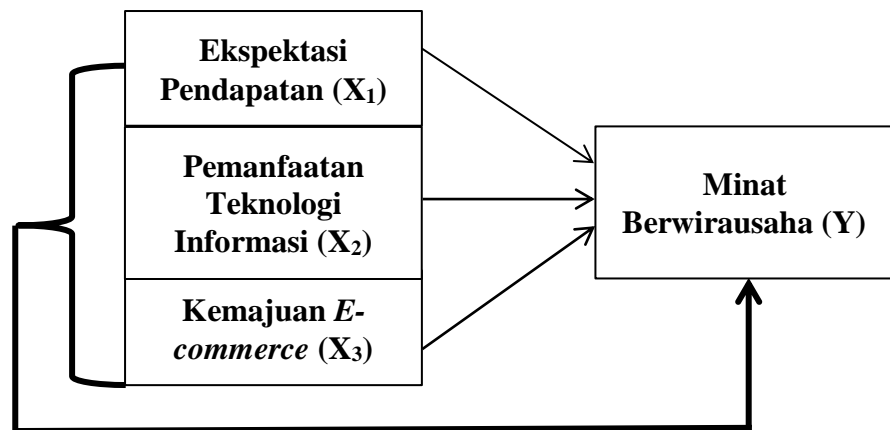
Menerapkan metode ilmiah di bidang teknologi informasi. Tanpa teknologi, akan sulit, jika bukan tidak mungkin, untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapi umat manusia yang sesuai dengan uraian di atas. Pengguna (*users*), dalam hal ini para pelaku bisnis, diuntungkan dengan kemudahan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha dan pengejaran komersialnya hingga kecanggihan teknologi informasi (TI) yang terus meningkat, yang juga secara langsung bertanggung jawab atas perluasan internet. Pesatnya perkembangan Internet telah memungkinkan berbagai teknologi untuk

membantu publikasi berbagai informasi elektronik dengan cara yang tidak hanya efisien dan mudah digunakan, tetapi juga menyediakan mekanisme untuk membuat basis data terpadu dan sistem navigasi standar. Maka dari itu apabila teknologi informasi ini tidak dimanfaatkan secara optimal maka kita generasi milenial tidak akan mendapatkan feedback sebagai pengguna teknologi informasi yang selalu mengupgrade fasilitasnya.

Kemajuan *e-commerce* merupakan seluruh kegiatan bisnis yang menyangkut manufaktur (*manufacture*), *providers*, konsumen (*consumer*), *service* dan pedagang perantara (*intermediat*) dengan menggunakan jaringan komputer (*computer network*) yaitu internet (Purwaningsih, dkk, 2018). teknologi dan informasi ini hanya sebagai tempat atau wadah melakukan transaksi jual beli dengan memanfaatkan teknologi sedangkan dalam *e-commerce* terdapat proses yang sebenarnya dan tidak hanya terjadi jual beli karena *E-commerce* adalah bagian dari *e-bisnis*, yang terakhir mencakup aktivitas yang lebih luas seperti bekerja dengan mitra bisnis, menyediakan layanan pelanggan, dan mengiklankan lowongan pekerjaan. Jaringan Protokol Internet (IP) sangat penting untuk menjalankan bisnis *online*, tetapi basis data, surat elektronik (email), dan teknologi non-komputer lainnya seperti pengiriman dan pemrosesan pembayaran juga diperlukan. Dunia bisnis juga menawarkan banyak sekali peluang *e-commerce*, khususnya di Indonesia yang pangsa pasarnya masih relatif belum tergarap.

## G. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat dibuat paradigme penelitian sebagai berikut: Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), Kemajuan *E-commerce* ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y). Berikut paradigma penelitian disajikan dalam bentuk gambar agar dapat lebih mudah dipahami:



**Gambar 3. Paradigma Penelitian**

Keterangan:

→ : Garis Simultan

→ : Garis Parsial

Berdasarkan gambar paradigma penelitian diatas, terlihat ada 3 anak panah yang menghubungkan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $Y$ . Artinya terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel bebas dan terikat.

## H. Hipotesis

Hipotesis berikut dibuat berdasarkan teori dan kerangka kerja yang disajikan di atas:

1. Ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.
2. Ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.
3. Ada pengaruh kemajuan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.
4. Ada pengaruh secara simultan ekspektasi pendapatan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kemajuan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.



### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan yang berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dan analisis menggunakan statistik dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verikatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer sehingga penelitian menggunakan metode survey dan *ex post facto*. Metode survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dari tempat tertentu yang dilakukan secara alamiah (bukan buatan) dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, test, serta wawancara terstruktur. Pada penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antar variabel bebas/independen yaitu Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kemajuan *E-commerce* terhadap variabel terikat/dependen yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

## B. Populasi dan Sampel

Mengetahui distribusi populasi dari mana perwakilan nantinya akan memilih sampel untuk penelitian diperlukan untuk memeriksa suatu objek sehingga akan memudahkan penelitian dalam mengolah data. Berikut penjelasan populasi dan sampel yang digunakan.

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan P.IPS angkatan 2019, 2020 dan 2021 FKIP Universitas Lampung.

**Tabel 5. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Tingkat Strata 1 Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung 2019, 2020 dan 2021.**

No.	Program Studi	Jumlah
1.	Pendidikan Ekonomi	245
2.	Pendidikan Sejarah	221
3.	Pendidikan Kewarganegaraan	237
4.	Pendidikan Geografi	232
<b>Total</b>		<b>935</b>

Sumber: Website Resmi Jurusan FKIP Universitas Lampung, 2022.

### 2. Sampel

Untuk menentukan berapa banyak orang yang harus dimasukkan dalam sampel penelitian ini, peneliti dapat menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 \pm (n e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

$e^2$  = Error Tolerance (tingkat kesalahan sampel yang ditoleransi)

dalam rumus *Slovin* ada ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
2. Nilai  $e = 0,5$  (50%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Menurut Firdaus, M.M dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kuantitatif mengatakan bahwa dalam menggunakan rumus slovin terdapat batas kesalahan dimana Keakuratan dan kualitas temuan penelitian meningkat dengan menurunnya penggunaan batas kesalahan,

semakin kecil batas kesalahan yang diambil. Populasi dalam penelitian ini cukup besar, maka penelitian memutuskan untuk mengadopsi *error tolerance* sebesar 0,1 (10%), maka akan semakin besar jumlah sampel yang diperoleh sehingga Rumus *Slovin* dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang sesuai untuk penyelidikan ini. Jumlah orang yang termasuk dalam penelitian:

$$n = \frac{935}{1 + 935 (0,1)^2}$$

$n = 90,338164251207$  dibulatkan menjadi 90

Jadi dari hasil perhitungan diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 90 sampel.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

*Simple random sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel untuk pengambilan sampel probabilitas penelitian ini. Alokasi proporsional digunakan untuk menentukan ukuran sampel di setiap kelas dengan cara berikut untuk memastikan bahwa sampel mewakili populasi secara keseluruhan:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah Mahasiswa Per Prodi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

**Tabel 6. Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Setiap Jurusan di FKIP Universitas Lampung angkatan 2019, 2020 dan 2021.**

No.	Program Studi	Populasi	Jumlah Sampel
1.	Pendidikan Ekonomi	$\frac{245}{935} \times 90 = 23,58$	24
2.	Pendidikan Sejarah	$\frac{221}{935} \times 90 = 21,27$	21
3.	Pendidikan Kewarganegaraan	$\frac{237}{935} \times 90 = 22,81$	23
4.	Pendidikan Geografi	$\frac{232}{935} \times 90 = 22,33$	22
<b>Total</b>			<b>90</b>

Sumber: Data Diolah Penelitian, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat ditentukan jumlah sampel terhadap empat program studi yang ada dilingkungan Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung yaitu sebanyak 90 sampel.

#### **D. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yakni:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Nama umum untuk variabel independen meliputi stimulus, prediktor, dan anteseden. Yang dimaksud dengan “variabel bebas” adalah suatu faktor yang berperan dalam membentuk atau memicu munculnya data “tergantung” (Sugiyono, 2017: 39). Faktor-faktor berikut berfungsi sebagai variabel independen penelitian: Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), dan Kemajuan *E-commerce* ( $X_3$ ).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menggunakan variabel dependen sebagai ukuran keberhasilan, kriteria evaluasi, atau hasil. Untuk memperjelas, variabel independen adalah yang dapat diubah, sedangkan variabel dependen adalah yang pada akhirnya menjadi hasil percobaan. Dalam analisis ini, tingkat minat berwirausaha ( $Y$ ) merupakan variabel dependen.

#### **E. Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual dari variabel ini memberikan gambaran tentang setiap indikator yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk membangunnya. Berikut adalah beberapa deskripsi tingkat tinggi dari konsep yang mendasari variabel penelitian:

1. Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ )

Ekspektasi pendapatan yang meningkat, atau keyakinan bahwa seseorang mampu mencapai kesuksesan finansial yang lebih besar, akan menyebabkan peningkatan antusiasme siswa untuk memulai bisnis mereka sendiri. Menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang besar. Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak

terbatas sesuai harapannya sehingga memenuhi segala keinginannya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dianggap dapat menimbulkan minat berwirausaha. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ekpektasi pendapatan seseorang maka minat untuk berwirausaha akan semakin tinggi.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ )

Teknologi informasi merupakan kesatuan dari perangkat keras, perangkat lunak, brainware (SDM), mekanisme, procedure, peraturan, teknik pengolahan, teknologi dan komponen lainnya yang berhubungan dengan proses pengolahan data sampai dengan penyebaran informasi. Secara sederhana, teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai suatu teknologi yang berfungsi untuk menghasilkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi tersebut dengan berbagai bentuk media dan format (image, suara, text, motion pictures, dsb).

3. Kemajuan *E-commerce* ( $X_3$ )

*E-commerce* adalah bisnis yang menggunakan perangkat elektronik via internet untuk setiap transaksi bisnis yang dilakukan. Transaksi bisnis tersebut mencakup banyak hal dibidang yang bisa dikerjakan seperti transfer keuangan, pembelian dan penjualan barang, promosi, pertukaran data secara elektronik *Electronic Data Interchange* (EDI) pengiriman informasi kesepakatan kerjasama bisnis, dan lain sebagainya. *E-commerce* merupakan seluruh kegiatan bisnis yang menyangkut konsumen (*consumer*), manufaktur (*manufacture*), *service providers*, dan pedagang perantara (*intermediat*) dengan menggunakan jaringan komputer (*computer network*) yaitu internet.

4. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan adanya pemfokusan seseorang pada wirausaha karena adanya rasa senang, rasa ketertarikan, dorongan, keinginan serta kesadaran yang tinggi akan sesuatu hal dengan mempelajari, mengetahui, membaca, mempraktekkan serta membuktikan lebih lanjut akan wirausaha. Artinya, bahwa apabila seseorang memiliki minat yang tinggi akan sesuatu hal, maka orang tersebut akan berupaya

sekeras mungkin untuk mewujudkan kegiatan tersebut yang mana dengan tidak sengaja telah menciptakan suatu usaha baru dari kegiatan tersebut.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memberikan penjelasan secara menyeluruh tentang variabel, indikatornya, dan skala pengukurannya sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Variabel penelitian ini mengambil pendekatan diferensial semantik, dalam bentuk skala untuk mengukur sikap, bukan format pilihan ganda atau daftar periksa. Sebaliknya, skala disajikan sebagai garis kontinu, dengan jawaban yang sangat positif dikelompokkan ke kanan dan jawaban yang sangat negatif dikelompokkan ke kiri, atau sebaliknya (Sumanto, 2014). Berikut ini adalah definisi operasional penelitian:

### 1. Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ )

Ekspektasi pendapatan diartikan skor yang diberikan kepada responden berdasarkan jawaban mereka atas pertanyaan tentang seberapa yakin mereka bahwa mereka akan mendapatkan cukup uang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka setelah bekerja, yang dapat diindikasikan dengan pendapatan yang tak terbatas, pendapatan tinggi. Menggunakan instrumen terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential*. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel ekspektasi pendapatan:

**Tabel 7. Definisi Operasional Variabel Ekspektasi Pendapatan**

Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel	Skala
<b>Ekspektasi Pendapatan (<math>X_1</math>)</b>	Pendapatan tak terbatas Pendapatan diatas rata-rata Keuntungan yang lebih besar Pendapatan lebih potensial (Muhammad Efendi, 2017)	1. mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi. 2. Usaha yang dilakukan 3. Tidak ada aturan yang mengikat 4. Kekuatan dan kemampuan seseorang	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

## 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)

Teknologi Informasi diartikan sebagai skor jawaban responden tentang suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi. Dapat digunakan dalam berbagai bidang, misalnya dalam membantu menyelesaikan pekerjaan, kegiatan bisnis, mencari informasi secara cepat dan mudah. Menggunakan instrument terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential*. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel pemanfaatan teknologi informasi:

**Tabel 8. Definisi Operasional Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel	Skala
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)</b>	1. Perangkat keras komputer ( <i>Hardware</i> )	1. Penggunaan gawai	Interval dengan pendekatan
	2. Perangkat lunak computer ( <i>Software</i> )	2. Pemanfaatan <i>e-commerce</i>	<i>semantic differential</i>
	3. Jaringan dan komunikasi	3. Kualitas layanan internet	
	4. Database ( <i>M.Suyanto dalam Yuliana 2021</i> )	4. Penyimpanan informasi berwirausaha	

## 3. Kemajuan *E-commerce* (X<sub>3</sub>)

Kemajuan *e-commerce* diartikan dengan skor jawaban responden tentang kegiatan bisnis yang menyangkut service providers, pedagang perantara (*intermediat*), konsumen (*consumer*), dan manufaktur (*manufacture*) dengan menggunakan jaringan komputer (computer network) kemajuan *e-commerce* memiliki karakteristik sebagai berikut:

### a) Efisiensi Strategi Pengeluaran

Ini adalah pendekatan bisnis untuk mencoba menjaga pengeluaran serendah mungkin.

## b) Reputasi

Dengan tidak adanya data konkret mengenai *e-commerce*, konsumen akan bergantung pada persepsi mereka tentang posisi perusahaan di pasar.

c) Kemudahan dalam Berbisnis *Online*

Salah satu cara untuk mengevaluasi kemungkinan seseorang akan benar-benar bertindak berdasarkan niat mereka untuk terlibat dalam perilaku tertentu adalah dengan melihat tingkat niat mereka untuk terlibat dalam transaksi *e-commerce*.

Menggunakan instrument terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential*. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel kemajuan *e-commerce*:

**Tabel 9. Definisi Operasional Variabel Kemajuan *E-commerce***

Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel	Skala
<b>Kemajuan <i>E-commerce</i> (X<sub>3</sub>)</b>	1. Kemudahan penggunaan aplikasi 2. Interaksi dan komunikasi lebih mudah 3. Kualitas promosi menarik <i>(Fazarriyawan, E. 2020)</i>	1. Sistem aplikasi yang digunakan 2. Motivasi berwirausaha 3. Inovatif menciptakan produk	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

## 4. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai skor jawaban responden tentang dorongan dan usaha individu melakukan upaya kreatif, inovatif, dan memanfaatkan pengembangan ide serta sumber daya untuk menciptakan peluang berwirausaha. Untuk skala pengukuran Menggunakan instrument terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential*. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel minat berwirausaha:



**Tabel 10. Definisi Operasional Variabel Minat Berwirausaha**

Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel	Skala
<b>Minat Berwirausaha (Y)</b>	1. Kebebasan dalam bekerja 2. Kemandirian 3. Laba 4. Impian personal (Salman dalam Candi Wiradinata, 2018)	1. Tidak ada aturan yang mengikat 2. Mampu mengerjakan sendiri 3. Keuntungan yang diperoleh 4. Cita-cita individu	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

### G. Teknik Pengumpulan Data

Strategi berikut digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini:

#### 1. Sumber dan Akurasi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berkenaan dengan prosedur yang disusun sistematis untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan (Nazir, 2017:154). Sumber data yang diambil peneliti yaitu data primer dengan melakukan survey secara *online* yang meliputi penyebaran kuesioner *online* melalui *google form*, wawancara secara *online* melalui *google meeting*, dan dokumentasi sebagai bahan bukti penelitian. Teknik pengumpulan data secara *online*, dalam teknik pengumpulan data secara *online* memiliki keuntungan serta kekurangan diantaranya keuntungan seperti hemat biaya, tenaga, dan data tersimpan secara sistematis untuk kekurangan dari teknik ini yakni belum meratanya jaringan internet diseluruh wilayah responden sehingga dapat mengakibatkan hasil yang bias, dan respon dari responden tersebut yang terkadang sulit untuk di hubungi. Akan tetapi peneliti berusaha untuk memastikan responden yang akan mewakili jaringan internet yang kuat dan mencari responden yang aktif agar tidak menghambat pengumpulan data secara *online*. Untuk mengetahui teknik pengumpulan data primer yang digunakan sebagai berikut:

a. *Kuesioner Online*

Sebagai langkah awal dalam proses pengumpulan data, kuesioner *online* akan diberikan. Penelitian ini menggunakan desain kuesioner tertutup untuk metodologi surveinya dimana didalamnya telah terdapat alternatif 90 jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Sasaran angket ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penyebaran angket dilakukan secara *online* dengan membagikan angket berupa Google Formulir kepada responden.

b. *Dokumentasi*

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai alat untuk memperoleh data mengenai ekspektasi pendapatan, teknologi informasi, *e-commerce*, dan minat berwirausaha. Pada teknik dokumentasi peneliti menggunakan teknologi informasi untuk mencari buku-buku dan data yang relevan dengan penelitian secara *online* dengan melalui perpustakaan *online* dan menggunakan *google internet* untuk mencari *e-book*.

## H. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen harus siap untuk dipadankan sehingga mendapatkan pembacaan yang akurat yang dapat diperiksa ulang. Untuk menyatakan suatu instrumen baik dan efektif, maka harus dapat lulus uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Ketika alat pengukur dapat diandalkan dan menghasilkan hasil yang akurat berdasarkan variabel yang diminati, kami mengatakan itu valid. Persamaan Korelasi *Pearson Product Moment* dapat digunakan untuk menilai keandalan alat. Dalam penelitian ini, kami menggunakan tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan apakah pertanyaan tersebut valid.

Berikut rumus *Pearson Product Moment Correlation*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien kolerasi antara variabel X dan Y
$N$	= jumlah responden/sampel variabel X
$\sum XY$	= total perkalian skor item & total
$\sum X$	= jumlah skor butir pertanyaan
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor pertanyaan
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total

Dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n$  yaitu ukuran sampel yang diteliti maka kriteria pengujiannya adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk mengetahui validitas alat ukur atau angket dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  untuk mengetahui validitas alat ukur atau angket (Rusman, 2012:54).

Berikut adalah hasil uji coba instrument yang telah dilakukan terhadap 20 responden:

**a. Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ )**

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $< 0.05$ , maka dinyatakan bahwa uji tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan nilai probabilitas ( $sig$ )  $> 0.05$ , maka uji validitas suatu instrument penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrument penelitian pada variabel ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ), diketahui bahwa 9 item pertanyaan dinyatakan valid dan 1 item pertanyaan dinyatakan tidak valid, dengan diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada hasil uji validitas terhadap 20 orang responden dari 90 sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Ekspektasi Pendapatan (X<sub>1</sub>)**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1.	0,583	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,007	Valid
2.	0,601	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,005	Valid
3.	0,803	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
4.	0,527	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,017	Valid
5.	0,776	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
6.	0,278	0,444	r <sub>hitung</sub> < r <sub>tabel</sub>	0,235	Tidak Valid
7.	0,673	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,001	Valid
8.	0,778	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
9.	0,576	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,008	Valid
10.	0,663	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,001	Valid

Sumber: *Perhitungan SPSS 2022*

Berdasarkan Tabel 11 di atas, jika membandingkan nilai r<sub>hitung</sub> dari setiap item pertanyaan dengan nilai r<sub>tabel</sub>, korelasi antara keduanya adalah  $r(a)(n) = 0,444$ .

#### **b. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi < 0.05, maka dinyatakan bahwa uji tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika r<sub>hitung</sub> < r<sub>tabel</sub> dan nilai probabilitas (sig) > 0.05, maka uji validitas suatu instrument penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrument penelitian pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X<sub>2</sub>), diketahui bahwa 10 item pertanyaan dinyatakan valid dengan diperoleh hasil r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> pada hasil uji validitas terhadap 20 orang responden dari 90 sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1.	0,769	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
2.	0,900	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
3.	0,649	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,002	Valid
4.	0,725	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
5.	0,835	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
6.	0,789	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
7.	0,743	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
8.	0,727	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid
9.	0,638	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,002	Valid
10.	0,815	0,444	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,000	Valid

Sumber: Perhitungan SPSS tahun 2022.

Berdasarkan Tabel 12 diatas diperoleh hasil korelasi antara masing-masing item butir pertanyaan dengan skor total yang menghasilkan r<sub>hitung</sub> yang selanjutnya dibandingkan dengan r<sub>tabel</sub> dalam penelitian ini adalah r(a)(n) (20) = 0,444.

**c. Kemajuan E-commerce (X<sub>3</sub>)**

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi < 0.05, maka dinyatakan bahwa uji tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> dan nilai probabilitas (sig) > 0.05, maka uji validitas suatu instrument penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrument penelitian pada variabel kemajuan e-commerce (X<sub>3</sub>) diketahui bahwa dari 9 item pertanyaan dinyatakan valid, dengan diperoleh r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> pada hasil validitas terhadap 20 orang responden dari 90 sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Uji Butir Pernyataan Variabel  
Kemajuan *E-commerce* ( $X_3$ )**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1.	0,772	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2.	0,723	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3.	0,792	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4.	0,611	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid
5.	0,738	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6.	0,511	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,021	Valid
7.	0,799	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8.	0,696	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
9.	0,717	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

*Sumber: Perhitungan SPSS tahun 2022.*

Berdasarkan Tabel 13 diatas diperoleh hasil korelasi antara masing-masing item butir pertanyaan dengan skor total yang menghasilkan  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah  $r(a)(n) (20) = 0,444$ .

#### **d. Minat Berwirausaha (Y)**

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $< 0.05$ , maka dinyatakan bahwa uji tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai probabilitas ( $sig$ )  $> 0.05$ , maka uji validitas suatu instrument penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrument penelitian pada variabel Minat Berwirausaha (Y), diketahui bahwa dari 10 item pertanyaan dinyatakan valid dengan diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada hasil uji validitas terhadap 20 orang responden dari 90 sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1.	0,710	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2.	0,910	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3.	0,866	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4.	0,768	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5.	0,836	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6.	0,820	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7.	0,783	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8.	0,842	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9.	0,820	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10.	0,751	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber: Perhitungan SPSS tahun 2022.

Berdasarkan Tabel 14 diatas diperoleh hasil korelasi antara masing-masing item butir pertanyaan dengan skor total yang menghasilkan  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah  $r(a)(n) (20) = 0,444$ .

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila instrument angket memiliki alternative jawaban lebih dari dua pilihan. Dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum S_i$  = jumlah varians skor setiap item

$S_t$  = varians total

Kriteria pengujian reliabilitas yang digunakan ialah apabila  $r_{alpha} > r_{tabel}$  dengan tingkat eror sebesar 5% atau 0.05 maka instrumen yang digunakan adalah reliabel, begitu sebaliknya apabila  $r_{alpha} < r_{tabel}$  maka instrumen yang digunakan tidak reliabel. Dikatakan instrumen penelitian yang digunakan valid, dapat dilihat dari kriteris penafsiran indeks  $r_{11}$  yaitu sebagai berikut:

**Tabel 15. Indeks Korelasi Reliabilitas**

No.	Besarnya nilai $r_{11}$	Kriteria
1.	0,8000 - 1.0000	Sangat Tinggi
2.	0,6000 - 0.7999	Tinggi
3.	0,4000 - 0,5999	Sedang/Cukup
4.	0,2000 - 0,3999	Rendah
5.	0,0000 - 0,19997777	Sangat Rendah

*Sumber: Sugiyono, (2013:257).*

**a. Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ )**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument pada variabel ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) dengan jumlah  $n = 20$  responden dan untuk  $n$  item yang dianalisis yaitu Hanya satu item pertanyaan yang dianggap tidak valid, sehingga tersisa sembilan item yang dinyatakan valid. Untuk alfa 0,846, misalnya. Selain itu, juga mengacu pada daftar kanonis nilai  $r$ , yang mencakup interval 0,8000-1.000.000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrument variabel ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dapat diamati pada tabel 16.

**Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	9

*Sumber: Perhitungan SPSS tahun 2022.*



**b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X<sub>2</sub>) dengan jumlah n = 20 responden dan untuk n item pertanyaan yang dianalisis yaitu 10 pertanyaan dinyatakan valid, sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,916. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000 – 1.0000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrument variabel pemanfaatan teknologi informasi (X<sub>2</sub>) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dapat diamati pada tabel 17.

**Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)r**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	10

*Sumber: Perhitungan SPSS tahun 2022.*

**c. Kemajuan E-commerce (X<sub>3</sub>)**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument pada variabel kemajuan e-commerce (X<sub>3</sub>) dengan jumlah n = 20 responden dan untuk n item pertanyaan yang dianalisis yaitu 9 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,869. Koefisien r, yang dapat berkisar dari 0,8000 – 1.0000, juga dicari di samping kemungkinan interpretasinya. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrument variabel kemajuan e-commerce (X<sub>3</sub>) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dapat diamati pada tabel 18.

**Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemajuan E-commerce (X<sub>3</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	9

*Sumber: Perhitungan SPSS tahun 2022.*

#### d. Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument pada variabel minat berwirausaha (Y) dengan jumlah  $n = 20$  responden dan untuk  $n$  item yang dianalisis yaitu 10 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh  $r$  Alpha sebesar 0,939. Selanjutna, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  yang berada pada rentang 0,8000 – 1.0000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrument variabel minat berwirausaha (Y) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dapat diamati pada tabel 19.

**Tabel 19. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	10

*Sumber: Perhitungan SPSS tahun 2022.*

Berikut adalah hasil rekapitulasi uji reliabilitas instrument pada penelitian ini:

**Tabel 20. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

Varibel	Alpha Cronbach	Kriteria	Kesimpulan
Ekspektasi Pendapatan (X <sub>1</sub> )	0,846	0,444	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	0,916	0,444	Reliabel
Kemajuan <i>E-commerce</i> (X <sub>3</sub> )	0,869	0,444	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,939	0,444	Reliabel

*Sumber: Perhitungan SPSS tahun 2022.*

## I. Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis statistik parametrik memerlukan sampel yang berdistribusi normal yang diambil dari populasi homogen dan skala pengukuran tidak lebih kecil dari skala interval.

## 1. Uji Normalitas

Salah satu metode analisis statistik adalah uji normalitas, yang memeriksa apakah data dalam sampel mengikuti distribusi normal. Karena prevalensi studi yang menganggap normalitas sebelum memproses data dari pengamatan sampel, tes ini sangat penting untuk dilakukan. Memeriksa rata-rata adalah cara standar untuk memeriksa normalitas data. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk memeriksa normalitas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, kami menggunakan SPSS versi 25 untuk melakukan uji normalitas dan kami merumuskan hipotesis kami sebagai berikut:

H0 : data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji Kolmogorov-Smirnov mengasumsikan bahwa variabel yang diuji memiliki distribusi yang kontinu. Kelebihan uji Kolmogorov-Smirnov dalam menguji normalitas data adalah karena bentuknya yang sederhana serta tidak ada perbedaan pandangan antar pengamat satu sama lainnya.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Tolak H0 apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  berarti distribusi sampel tidak normal
- b. Terima H0 apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  berarti distribusi sampel normal (Rusman, 2018:46)

Maksud dari kriteria di atas adalah jika proses pengolahan menggunakan perangkat seperti program SPSS maka angka yang dilihat yaitu nilai signifikansi (Asymp.significance). H0 akan ditolak ketika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  begitupun sebaliknya. H0 akan diterima ketika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$ .

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah salah satu prasyarat untuk menggunakan statistik parametrik. Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah data mewakili populasi tunggal yang konsisten. Untuk menguji homogenitas, penulis di sini menggunakan metode *Statistik Levene*, yang dapat diulang sebagai berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{z}_{t.} - \bar{z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (z_{ij} - \bar{z}_{i.})^2}$$

Keterangan:

n = jumlah observasi

k = banyaknya kelompok

$Z_{ij}$  =  $|Y_{ij} - \bar{Y}_{i.}|$

$\bar{Y}_{i.}$  = rata-rata dari kelompok ke-i

$\bar{Z}_{i.}$  = rata-rata kelompok dari  $Z_i$

$\bar{Z}_{..}$  = rata-rata keseluruhan (*overall mean*) dari  $Z_{ij}$

Kriteria Pengujian:

Saat menggunakan metrik ini, nilai signifikansi harus digunakan bersama dengan tingkat alfa yang ditentukan. Kriterianya adalah sebagai berikut: terima  $H_0$  jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (signifikansi 5%), dan tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Atau:

1. Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka  $H_0$  diterima
2. Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

(Rusman, 2015:48).

## J. Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan Regresi Linear)

Untuk lulus tes, regresi linier berganda harus digunakan untuk analisis. Kondisi ini harus dipenuhi sebelum regresi linier berganda dapat digunakan (Rusman, 2018:78). Berikut syarat yang diperlu diuji yaitu sebagai berikut.

## 1. Uji Kelinieran Regresi

Uji linieritas regresi menentukan apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah linier atau nonlinier. Metode yang dipakai pada uji ini yaitu analisis varians ANAVA dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{S^2TC}{S^2TG}$$

Keterangan :

$S^2TC$  = Varian Tuna Cocok

$S^2TG$  = Varian Galat

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  = Model regresi berbentuk linier

$H_1$  = Model regresi berbentu non linier

Kriteria pengujian:

1. Dengan membandingkan nilai Sig. dari bentuk *Deviation form linearity* pada tabel ANOVA dengan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria jika nilai Sig. pada *Deviation form linearity*  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika tidak maka  $H_0$  ditolak, maka gunakan koefisien signifikansi (Sig.).
2. Disesuaikan untuk beberapa perbandingan menggunakan koefisien F dari garis regresi kuadrat terkecil, atau F Cocok Tuna (TC), dalam tabel ANOVA. Dalam uji hipotesis ini,  $H_0$  diterima jika dan hanya jika pecahan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  memiliki pembilang = 1 dan penyebut = k. Jika tidak, maka harus menolak  $H_0$ .

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji asumsi statistik yang menentukan apakah ada hubungan linier antara dua variabel independen. Dua atau lebih variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen dalam analisis regresi linier berganda. Jika tidak ada hubungan linier (multikolinearitas) antara variabel independen, maka nilai estimasi akan valid. Hubungan linier antara variabel independen membuatnya lebih sulit

untuk mengisolasi pengaruh variabel independen individu terhadap variabel dependen. Se jauh mana variabel independen dalam model regresi berkorelasi satu sama lain adalah tujuan utama dari uji multikolinearitas. Situasi ideal untuk model regresi adalah di mana variabel independen tidak terkait satu sama lain. Berikut dari adanya hubungan linier (multikolinearitas):

$$r_{Y.X2X1} = \frac{r_{yx2-ryx1} r_{x1.x2}}{\sqrt{1 - r^2_{x1 x2}} \sqrt{1 - r^2_{yx1}}}$$

Penulis penelitian ini menggunakan uji *Partial Correlation* untuk multikolinearitas. Dalam model ini, koefisien korelasi parsial dibandingkan dengan akar kuadrat dari jumlah variabel independen dengan menggunakan rumus korelasi parsial berikut :

- 1) Saat digunakan sebagai estimator, koefisien regresi dengan cepat kehilangan presisi karena tingkat akurasi yang sangat rendah.
- 2) Akan ada banyak volatilitas dalam koefisien regresi dan variansnya, sehingga pergeseran data yang kecil pun akan menghasilkan pergeseran varians yang cukup besar.
- 3) Tidak dapat menentukan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap hasil (Sudarmanto, 2013:137).

**Kriteria pengujian sebagai berikut:**

Dalam model regresi, multikolinieritas tidak ada jika nilai R Square lebih besar dari Partial Correlation masing-masing variabel independen.

### 3. Uji Autokelaras

Statistik Durbin-Waston digunakan untuk melakukan uji autokorelasi dalam penelitian ini. Pertama, dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*), tentukan nilai residu persamaan uji, lalu gunakan nilai tersebut untuk menurunkan ukuran statistic dengan memakai persamaan:

$$D = \frac{\sum_2^t (u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

Untuk mencari nilai kritis  $d$ , nilai Durbin-Watson Upper  $du$  dan nilai Durbin-Watson, pertama dengan menggunakan Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif untuk menentukan ukuran sampel dan jumlah sampel untuk independen variabel, dan kemudian berkonsultasi dengan Tabel Statistik Durbin-Watson.  $H_0 : \rho < 0$  (tidak ada autokorelasi positif)  $H_1 : \rho > 0$  (ada autokorelasi positif). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi
- c)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Analisis Korelasi dengan Uji Peringkat Spearman Berikut adalah definisi dari koefisien peringkat Spearman:

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Dimana  $d_i$  = perbedaan peringkat antara dua karakteristik individu atau fenomena dan  $i.n$  = jumlah individu atau fenomena yang diberi peringkat. Heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dengan bantuan koefisien korelasi peringkat, seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

$$Y_i = a_0 + a_1 X_i + u_i$$

Langkah 1: Sesuaikan regresi dengan data  $Y$  dan  $X$  atau dapatkan residual  $e_i$ .

Langkah 2: Dengan menggunakan nilai absolut  $e_i$  daripada tandanya, atau dengan memeringkat nilai absolut  $e_i$  dan  $X_i$  dalam urutan menaik atau

menurun, dan kemudian menghitung koefisien peringkat korelasi spearman.

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Langkah 3: Dengan asumsi  $N > 8$  dan koefisien peringkat korelasi 0 untuk populasi  $\rho_s$ , berikut adalah cara uji t digunakan untuk menentukan signifikansi sampel  $r_s$ :

dengan derajat kebebasan =  $N-2$

rumusan hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

$H_1$  : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1 - r_s^2}}$$

## K. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah solusi sementara untuk pertanyaan penelitian. Data yang dikumpulkan harus menunjukkan bahwa hipotesis itu benar (Sugioyono, 2017:159). Berikut dua pengujian yang akan dilakukan:

### 1. Regresi Linier Sederhana

Uji ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel Y. Untuk menguji hipotesis penelitian yang berkaitan dengan regresi linier sederhana menggunakan statistic t dengan formula sebagai berikut. Persamaan umum yang digunakan untuk menganalisis regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai ramalan untuk variabel

$\alpha$  = Bilangan koefisien

$b$  = Koefisien arah atau koefisien regresi



$X$  = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu  
(Rusman 2015:78)

## 2. Regresi Linier Berganda

Uji ini untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel Y. pengujian pada persamaan regresi multiple ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diramalkan (diprediksi) untuk variabel

$Y_a$  = Konstanta (intercept) Y bila  $X = 0$

$B$  = Koefisien arah regresi

$X$  = Variabel bebas

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji F, yang melibatkan evaluasi semua koefisien regresi sekaligus. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apa yang terjadi ketika semua variabel independen model ditindaklanjuti oleh variabel dependen secara bersamaan. Hal ini dikemukakan sebagai berikut oleh Rusman (2015:94):

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota data atau kasus

Untuk menentukan tingkat signifikansi, penelitian menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Setelah diputuskan tingkat signifikansinya, selanjutnya ditentukan kriteria pengambilan keputusan. Menurut Sugioyono dan Susanto (2015:14), berikut ini adalah kriteria yang harus digunakan untuk memutuskan apakah akan menguji hipotesis atau tidak:

1. Jika nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari hasil analisis data dan memverifikasi hipotesis, maka mendapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung. Artinya, tingkat minat seseorang untuk memulai usaha di IPS FKIP Universitas Lampung meningkat berbanding lurus dengan ekspektasi pendapatannya. Jika ekspektasi pendapatan yang akan diperoleh sesuai dengan usaha yang dilakukan oleh seseorang maka akan meningkat minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.
2. Terdapat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ) pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung. Artinya bahwa jika Mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi dengan baik maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha, begitupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh Kemajuan *E-commerce* ( $X_3$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ) pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung. Artinya bahwa Potensi pengusaha mahasiswa untuk mendapatkan keuntungan dari *e-commerce* adalah nyata. Jika lebih banyak orang dapat berpartisipasi dalam *mandi* dengan baik maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.
4. Terdapat pengaruh pengaruh Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), dan Kemajuan *E-commerce* ( $X_3$ ) terhadap

minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung. Jika ekspektasi pendapatan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kemajuan *e-commerce* yang baik maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

## B. Saran

1. Minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung salah satunya dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatan. Ekspektasi pendapatan penelitian ini tergolong tinggi, diharapkan Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung untuk lebih optimis dan berani mengambil resiko. Gagasan bahwa seorang wirausahawan akan kekurangan secara finansial sebaiknya dihilangkan, karena jumlah uang yang dihasilkan berbanding lurus dengan jumlah pekerjaan atau usaha dari diri sendiri yang dilakukan oleh wirausahawan.
2. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang setiap hari menunjukkan perubahan atau kemajuan diharapkan Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung lebih meningkatkan kreatifitas dan berinovasi melalui kecanggihan teknologi informasi yang bisa menjadi tempat, alat dan wadah untuk mahasiswa memulai berwirausaha.
3. Kemajuan *e-commerce* pada penelitian menjadi salah satu faktor pendukung mahasiswa untuk berminat berwirausaha karena dengan kemajuan *e-commerce* perkembangan teknologi berupa *e-commerce* tidak hanya dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai penjual produk untuk memasarkan produknya dan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh konsumen yang dimaksudkan untuk dijadikan sebagai sasaran atau pengguna produk tersebut, dimana konsumen dapat melihat gambaran lengkap dari produk yang akan dibeli melalui aplikasi *e-commerce* yang tersedia, sehingga konsumen tidak merasa dirugikan.
4. Pihak Instansi terkait dalam menumbuhkan minat berwirausaha harus menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat mendorong

peningkatan minat berwirausaha pada Mahasiswa. Diharapkan temuan penelitian ini dijadikan rujukan pertimbangan kebijakan Instansi terkait upaya dalam meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

# **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P., & Arianti, F. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Agnes Rahmawati Hasibuan., (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Sumatera Utara). Skripsi.
- Apriadi, D., & Saputra, A. Y. (2017). *E-commerce* berbasis marketplace dalam upaya mempersingkat distribusi penjualan hasil pertanian. Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi), 1(2), 131-136.
- Arifianto, E. Y., & Choiri, M. (2018). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dengan Kompetensi Dan Potensi Kewirausahaan. Prosiding SENIATI, 400-405.
- Artaman, 2015. Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar.
- Bakhri, S., Busthomi, A. O., & Sidik, G. M. (2022). Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah, 7(2), 195-206.
- Berwirausaha Peserta Didik SMK Multi Vocational Platfrom Ars Internasional Bandung, Skripsi: Agustus.
- Buchari Alma, Kewirausahaan, Bandung: Alfabeta, 2013
- Bulkia, S. B. S., & Risnawati, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 6(1), 1-12

Cahyo, A. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Universitas Sanatha Dharma*.

Cced.unila.ac.id (23 Maret 2023)

Dahlan A. Intan. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Self Eficacy yang Berimplikasi pada Minat

David Mc. (1961), *The Achieving Society*

Edukasi.kompas.com

Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83-94.

Febrin, F. A. (2021). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Kemudahan Berwirausaha Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengusaha Generasi Y dan Z di Kota Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher.

Firmansyah, M. A., & Andrianto, A. (2019). *KEWIRAUSAHAAN: Gaya Hidup*.

Fuadi, I.F. 2009. Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktikkerja industri siswa kelas XII teknikomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal.” *Jurnal PTM* 9(1) Desember: 92-98.

Hamdani, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).

Harry Dwiatma, (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Skripsi

Hendiana, R., & Aly, A. D. (2016). Transaksi Jual Beli *Online* Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2).

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022>

- Ibrahim, A. I. M. (2022). Pengaruh *E-commerce*, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 14(1), 30-43.
- Ilmaniati, A., & Musihudin, M. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina). *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri*, 1, 41-49.
- Imanuddin, B., & Ratnasaro, F. (2022). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kepribadian Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Keperawatan Stikes Yatsi. *Jurnal Nusantara Madani*, 1(1), 13-19
- Indiany, Dyah Fitri.2012. "Pengaruh Keahlian Pengguna dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Survey Pada Karyawan PT. BPR Wirosari Ijo di Purwodadi)."Skripsi S-1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UMS
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182-1197.
- Khoirunnisa, G. A. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan *E-commerce* terhadap Minat Berwirausaha peserta didik kelas 11 SMKS YP 17 Cilegon (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Lestari, F. A., & Usman, O. (2019). Expectation Effect of Income, Employment, Self Efficacy, Creativity, and Family of Entrepreneurial Interests of Housewives. *Employment, Self Efficacy, Creativity, and Family of Entrepreneurial Interests of Housewives* (January 7, 2019).
- Mahanani, H. R., & Yuniawan, A. (2014). Analisis pengaruh faktor internal Dan faktor lingkungan eksternal Terhadap minat berwirausaha (Studi pada siswa SMA Negeri 1 Semarang) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Mansury, P.N. (2022), Jumlah Wirausaha Muda Indonesia Sedikit, MES: Edukasi dan Sosialisasi Entrepreneurship Harus Masif. Jakarta: Tribunnews. Com.
- Meifa, Y. T., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self Afficacy terhadap Minat Berwirausaha. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 43-64.
- Muchayatin, M. (2022). Analisis Self Affecacy Sebagai Intervening, Pengetahuan Berwirausaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Untag Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 01-17.
- Nafi'ah, B.F. (2021). Pengaruh Self Efficacy, Kecerdasan Spiritual, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Teknologi Infomarsi Terhadap



Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa FEB Angkatan 2017 IAIN Tulungagung).

- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pakpahan, H. D. (2021). *Pengaruh Self Efficacy, Adversity Quotient, Dan Income Expectations Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan Tahun 2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Prasetio, A., Ashoer, M., Hutahaean, J., Simarmata, J., Samosir, R. S., Nugraha, H., Jamaludin, Harmayani, Putra, S. H., Irdawati, Ardiana, D. P. Y., Purba, B., & Manullang, S. O. (2021). *Konsep Dasar E-commerce*. Jawa Barat: Yayasan Kita Menulis.
- Purwaningsih, E. dkk. (2018). *UMKM aspek hukum dan manajemen pemasaran produk*. Malang: Empatdua.
- Putra, D. E., Astuti, E. S., & Riyadi. (2015). *Pengaruh Kemudahan Terhadap Kemanfaatan, Minat dan Penggunaan E-commerce*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 21 no.2 April 2015.
- Rahmadi, Afif Nur., Heryanto, Budi. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri*. Vol.1 No.2, pp.153-169.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). *Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa*. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 89-97.
- Rehatanalit, Y.L.R. (2021). *Peran e-commerce dalam pengembangan bisnis*. *Jurnal Teknologi Industri*, 5.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman, T. (2018). *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Bahan Ajar. Lampung: Graha Ilmu.
- Rusman, Tedi. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Rusman, Tedi. 2017. *Statistik Parametrik*. Bandar Lampung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
- Santoso, D., & Oetomo, B. (2016). *Relationship between entrepreneurial skills, entrepreneurial orientation, and information technology to entrepreneurship intention: Cases in Indonesia*. *International*

- Sapitri, N. A. (2018). Pengaruh *E-commerce* Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha *Online* Dalam Perspektif Islam Pada Pedagang *Online* Di Kota Makassar Sulawesi Selatan.
- Sari, R., Hasanah, M., Ulfah, M., & Jannah, F. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 398-401.
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan *E-commerce* Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI. *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika*, 3, 20-29.
- Seprina, I., Suroyo, H., & Komalasaric, D. (2017). Motivasi Penggunaan *E-commerce* dalam Berwirausaha pada Siswa SMK Bina Jaya. *Prosiding SISFOTEK*, 1(1), 31-36.
- Septianti, D. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(3), 1-7.
- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1-12.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.
- Sinulingga, C. P., & Nawawi, Z. M. (2022). Pengaruh *E-commerce* terhadap Minat Berwirausaha di Era Global. *JKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 1611-1617.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Yati. (2011). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha". *Jurnal. Universtas PGRI Yogyakarta*.
- Suharyadi dkk. (2007). *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirman, S., Afifi, Z., & Zazuli, A. (2020). Analisis Kemandirian Usaha Mahasiswa Melalui Inovasi Produk, Pemanfaatan Teknologi Informasi

- Dan Minat Berwirausaha. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 11(1), 71-80.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Wahyuni, T. (2018). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kemampuan Pengguna Sebagai Variabel Moderasi Pada Pd. Bpr Bank Jombang Kantor Pusat.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh *e-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64-69.
- Yuliana. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Jayapura: Universitas Yapis Papua
- Yusuf, E., & Efendi, R. (2019). Student Entrepreneurial Interests that are influenced by Income Expectations, Entrepreneurship Education, and Self Efficacy. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(6), 572-580.
- Zimmerer, Thomas W., Norman M., Scarborough & Doug Wilson. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.